

**DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN GAYA HIDUP
IBU RUMAH TANGGA DALAM MASYARAKAT DESA GANTING,
KECAMATAN SIMEULUE TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

NISA LESTARI

NIM. 150305069

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2020 M / 1441 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Nisa Lestari

NIM : 150305069

Jenjang : Strata Satu (S1)

Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa Naska Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 15 Januari 2020

Yang menyatakan,




Nisa Lestari

NIM. 150305069

**DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN GAYA HIDUP
IBU RUMAH TANGGA DALAM MASYARAKAT DESA GANTING,
KECAMATAN SIMEULUE TIMUR**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Sosiologi Agama

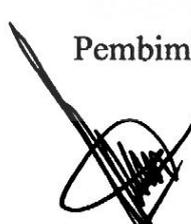
Diajukan Oleh :

NISA LESTARI
NIM. 150305069

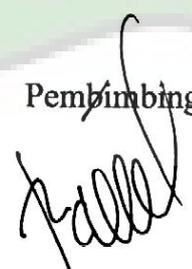
Mahasiswi Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,


Dr. Lukman Hakim, S.Ag., M.Ag
NIP. 197211262005011002

Pembimbing II,


Raina Wildan, S.Fil.I, MA
NIDN.2123028301

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat Prodi Sosiologi Agama

Pada hari/ Tanggal : Jum'at , 24 Januari 2020 M
28 Jumadal Awwal 1441 H

di Darussalam – Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

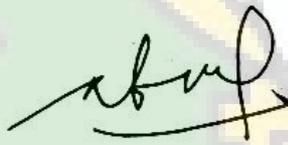
Ketua,


Dr. Lukman Hakim, S.Ag., M.Ag
NIP.197211262005011002

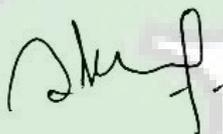
Sekretaris,


Raina Wildan, S.Fil.I, MA
NIDN.2123028301

Anggota I,


Dr. Abd. Madjid, M.Si
NIP.196103251991011001

Anggota II,


Zulihafnani, S. TH., M.A
NIP.198109262005012011

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh




Drs. Fuadi, M. Hum
NIP.196502041995031002

ABSTRAK

Nama/ NIM : Nisa Lestari/ 150305069
Judul Skripsi : Dampak Media Sosial terhadap Perubahan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga dalam Masyarakat Desa Ganting, Kecamatan Simeulue Timur
Tebal Skripsi : 75 Halaman
Prodi : Sosiologi Agama
Pembimbing I : Dr. Lukman Hakim, S.Ag., M.Ag
Pembimbing II : Raina Wildan, S.Fil.I,MA

Media sosial memiliki fungsi sebagai pengatur kesediaan informasi dan sebagai alat komunikasi digital yang dapat diakses di segala penjuru dunia. Media sosial ini memberikan kemudahan kepada pengguna, yaitu masyarakat untuk komunikasi dengan orang banyak. Dalam hal ini media sosial dapat mempengaruhi gaya hidup masyarakat, karena masyarakat cenderung mengikut apa yang sedang populer di media sosial dan tanpa sadar itu dapat mempengaruhi gaya hidup mereka, seperti mengubah gaya hidup berpakaian, mengubah kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana media sosial memberikan perubahan terhadap masyarakat dan melihat bagaimana dampak media dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data-data yang relevan.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa, media sosial banyak memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam berkomunikasi, berinteraksi, dan membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di desa Ganting khususnya ibu-ibu rumah tangga dan memberikan dampak positif terhadap penggunaan media, tidak hanya sebagai sarana komunikasi tetapi media dapat dimanfaatkan sebagai media untuk berbisnis. Media sosial juga dapat memberikan dampak negatif terhadap penggunaannya lebih berketergantungan kepada *smartphone* dari pada media lain seperti, TV, majala dan koran. Media sosial apabila digunakan dengan baik maka akan memberikan dampak yang baik buat masyarakat, dan apabila media sosial digunakan dalam hal negatif akan merugikan diri sendiri atau orang lain.

KATA PENGANTAR



Allhamdulillah, segala puji syukur hanya milik Allah SWT karena dengan rahmat dan kasih sayang-Nya penulis masih diberikan kesempatan menyusun skripsi dengan judul “*Dampak Media Sosial terhadap Perubahan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga dalam Masyarakat Desa Ganting, Kecamatan Simeulue Timur*”. Shalawat dan salam penulis sanjungkan ke pangkuan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulisan skripsi, dalam rangka menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi Agama di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Prodi Sosiologi Agama. Melalui kesempatan ini penulis dengan hati yang tulus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua Ayahanda tercinta Lamni, dan Ibunda Nursaina yang merupakan alasan bagi penulis untuk selalu semangat dan tak kenal menyerah, dan yang telah bersusah payah membantu, baik moril serta materil, yang memberikan kasih sayang yang luar biasa dan bimbingan untuk anaknya, selalu mendoakan anaknya untuk mencapai keberhasilan, yang tidak pernah berhenti memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. beserta seluruh keluarga besar tercinta terutama kakak dan adik yang paling saya cintai yaitu Lusi Karnila S.Pd, Listi Melani dan Arif Budiman yang menjadi motivasi bagi penulis untuk cepat mengerjakan skripsi ini dan menjadi dorongan bagi semangat penulis sehingga dapat memperoleh gelar sarjana, sehingga adik-adik tercinta bisa lanjut sekolah seperti penulis dan menggapai cita-cita. Serta keluarga baik dari pihak ayah maupun ibu yang juga ikut serta memberikan semangat dan dorongan yang besar kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Lukman Hakim, S, Ag, M. Agselaku dosen pembimbing I dan Ibu Raina Wildan, S. Fil, I, MA selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Staf pengajar/Dosen Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang membantu, mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
4. Kepada para sahabat seperjuangan Rauzah Tinur, Sastri Dalila, Yuli Rosita, Nisa Lertari, Novi Santi Srikandi, Sahrini dan seluruh teman-teman SA let. 2015 yang selalu membantu dan memberikan semangat yang tidak henti-hentinya untuk penyelesaian skripsi ini.

Sesungguhnya penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan yang telah bapak, ibu serta teman-teman berikan, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan ini. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, kesempurnaan

bukanlah milik manusia jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk memperbaiki di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 15 Januari 2020
Penulis,

Nisa Lestari



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	2
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelititan.....	3
BAB II :KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka	5
B. Kerangka Teori.....	13
C. Definisi Oprasional.....	19
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Pendekatan Penelitian.....	27
C. Lokasi Penelitian	28
D. Instrumen Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan data.....	30
1. Observasi.....	30
2. Wawancara.....	31
3. Dokumentasi.....	32
F. Teknik Analisis Data	32
G. Panduan Penulisan.....	33
BAB IV : HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
1. Letak Demografi Kabupaten Simeulue.....	34
2. Penduduk.....	35
3. Letak Geografis Simeulue Timur.....	36
4. Mata Pencaharian.....	38
5. Sumber Daya Alam dan Ekonomi Desa Ganting	38
B. Penggunaan Media Sosial Terhadap Ibu Rumah Tangga di Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur	39
C. Dampak Media Sosial Terhadap Ibu Rumah Tangga dalam Perubahan Gaya Hidup di Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur.....	48
D. Hasil Analisis Penulis.....	

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 62

B. Saran..... 63

DAFTAR PUSTAKA..... 64

DAFTAR LAMPIRAN..... 68



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	: Batas-Batas Wilayah Simeulue.....	34
Tabel 4.2	: Penduduk Kabupaten Simeulue.....	34
Tabel 4.3	: Penduduk Desa Ganting.....	36
Tabel 4.4	: Hasil Wawancara Bersama Ibu-Ibu Rumatangga.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi	68
Lampiran 2 : Surat Pernyataan Penelitian	69
Lampiran 3 : Surat Pernyataan Kepala Desa.....	70
Lampiran 4 : Pertanyaan Penelitian	71
Lampiran 5 : Dokumentasi.....	72



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada perkembangan teknologi sekarang ini telah banyak menunjukkan kemajuan yang luar biasa. Hal ini terjadi karena semakin berkembang maju sebuah peradaban manusia maka teknologi pun akan terus mengalami perkembangan untuk menyelaraskan pola peradaban manusia yang lebih modern. Di era yang semakin modern ini, manusia dituntut untuk lebih aktif dalam kehidupan sehari-hari mereka, sehingga perubahan gaya hidup pun semakin mengalami perubahan dan saat ini dalam kehidupan sehari-hari manusia tak lepas dari penggunaan *smartphone*.¹

Salah satu kegunaan dari *smartphone* ini adalah penggunaan internet yang dapat mengakses segala bentuk informasi dan komunikasi, seperti media sosial. Media sosial merupakan bentuk komunikasi elektronik, di mana dapat digunakan untuk menciptakan komunitas *online* untuk berbagai informasi, ide, pesan pribadi dan konten-konten yang lain.

Pada dasarnya media sosial memiliki fungsi sebagai pengatur kesediaan informasi dan sebagai alat komunikasi digital yang dapat diakses di segala penjuru dunia. Media sosial ini memberikan kemudahan kepada pengguna, yaitu masyarakat untuk berteman dan berbagi informasi dengan orang banyak. Segala sesuatu yang di unggah ke media sosial dapat dilihat dengan mudah dan bisa diikuti oleh orang lain, terutama unggahan. Unggahan dari publik figur seperti artis, penyanyi bahkan pejabat. Hal ini dapat mempengaruhi gaya hidup masyarakat, karena masyarakat cenderung mengikuti apa yang sedang populer di media sosial dan tanpa sadar itu dapat mempengaruhi gaya hidup mereka, seperti mengubah gaya hidup berpakaian, mengubah kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Hal seperti ini banyak terjadi dikalangan ibu-ibu, terutama ibu rumah tangga yang lebih sering mengakses internet dalam kehidupan sehari-hari seperti media sosial. Fenomena seperti ini terjadi karena perkembangan zaman yang kian maju. Dahulu ibu-ibu rumah tangga disibukan dengan segala pekerjaan rumah, seperti memasak, menyuci, bersih-bersih rumah dan mengurus anak dan keluarga. Untuk menghibur kepenatan, biasanya ibu-ibu rumah tangga mencari hiburan dengan menonton acara-acara yang ada di siaran televisi, namun semenjak adanya *Smartphone* ibu-ibu biasanya menghabiskan waktu mengakses internet salah satunya yaitu media sosial, biasanya ibu-ibu rumah tangga mengakses media sosial untuk belanja *online* atau berjuang *online*.

Fenomena seperti ini juga penulis jumpai disalah satu daerah di Aceh yaitu di Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue. Ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa tersebut sudah banyak menggunakan *Smartphone*. Mereka menggunakan *Smartphone* sebagai alat komunikasi seperti mengirim pesan *online*, belanja *online*, dan juga berjualan *online*. Fenomena seperti ini membuat penulis ingin meneliti lebih jauh lagi lewat sebuah

¹Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta : PT Bumi, 2014), hlm. 2

penelitian yang mendalam tentang ***“Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Masyarakat Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur”***

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu penentuan konsentrasi sebagai pedoman arah suatu penelitian dalam upaya mengumpulkan dan mencari informasi serta sebagai pedoman dalam mengadakan pembahasan atau penganalisaan sehingga peneliti tersebut benar-benar mendapatkan hasil yang diinginkan. Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi peneliti guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgen dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini.²

Dengan demikian fokus penelitian ini adalah, ingin melihat sejauh mana penggunaan media sosial, dan bagaimana dampak media dalam kehidupan sehari-hari.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah penggunaan media sosial bagi ibu-ibu rumah tangga di Desa Ganting, Kecamatan Simeulue Timur dalam kegiatan kesehariannya ?
2. Apa saja dampak positif dan negatif dari media sosial terhadap perubahan gaya hidup ibu rumah tangga di Desa Ganting, Kecamatan Simeulue Timur ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan penggunaan media sosial bagi ibu-ibu rumah tangga di Desa Ganting, Kecamatan Simeulue Timur dalam kegiatan kesehariannya.
2. Untuk mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari media sosial terhadap perubahan gaya hidup ibu rumah tangga di Desa Ganting, Kecamatan Simeulue Timur.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penulisan ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi para pembaca dan menjadi suatu bahan rujukan untuk mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dan dapat memberikan bahan bacaan untuk masyarakat khususnya ibu rumah tangga dalam menggunakan media sosial.

2. Manfaat Praktis

Penulisan ini diharapkan dapat memberi manfaat secara praktis, memberikan pemahaman bagi ibu rumah tangga terhadap dampak dari media sosial bagi kehidupan rumah tangganya.

²Moleong, Lexy, J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hlm 31

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Pustaka

Kajian tentang dampak media sosial bagi ibu rumah tangga telah dilakukan oleh kalangan ilmuwan yang ingin meluaskan pemahaman tersebut pada masyarakat. Di antaranya, dalam skripsi yang berjudul *Dampak Iklan Televisi Terhadap Sikap Konsumtif Ibu Rumah Tangga Masyarakat Adat (Kasus Kampung Naga, Desa Neglasari, Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya Propinsi Jawa Barat)*. Skripsi ini membicarakan mengenai variabel-variabel apa saja dari karakteristik ibu rumah tangga mempunyai hubungan dengan pola menonton iklan televisi, menganalisis sejauh mana peranan iklan televisi dalam menumbuhkan sikap konsumtif ibu rumah tangga Kampung Naga dan mengidentifikasi aturan adat yang dipegang masyarakat tersebut yang dapat mengontrol sikap konsumtif ibu rumah tangga Kampung Naga. Dan melihat faktor-faktor karakteristik ibu rumah tangga yang berhubungan dengan frekuensi menonton televisi adalah usia, kepemilikan televisi, status dalam adat, tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan.³

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dilakukan dengan pengujian melalui tabel untuk mengetahui distribusi responden terhadap dampak iklan televisi terhadap sikap konsumtif ibu rumah tangga masyarakat adat. Selain itu juga menggunakan populasi dan sampel, untuk populasi adalah ibu rumah tangga yang pernah ataupun sering menonton televisi yang memiliki batasan usia 15-55 tahun. Populasi sebanyak 82 ibu rumah tangga, sedangkan sampel diambil dengan penarikan sampel acak. Dari keseluruhan populasi di bagi menjadi dua kelompok yaitu ibu rumah tangga yang memiliki televisi dan ibu rumah tangga yang tidak memiliki televisi.

Sedangkan pembeda dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah, penelitian ini lebih kepada penggunaan media sosial terhadap ibu rumah tangga sehingga dapat membedakan dengan penelitian sebelumnya, penelitian lebih menceritakan bagaimana iklan televisi terhadap konsumtif ibu rumah tangga yang dapat mempengaruhi perubahan gaya hidup mereka.

Kajian skripsi yang berjudul *Pengaruh Media Sosial Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Di Masyarakat Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar)*.⁴ Skripsi ini menceritakan dimana media sosial memberi pengaruh negatif terhadap keharmonisan keluarga. Ada pasangan suami isteri yang rumah tangganya kurang harmonis setelah mereka berkecimpung di media sosial. Penelitian ini yang dilaksanakan di Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Hasil penelitian ini, bahwa tidak semua kemajuan teknologi memberikan kemudahan, baik dalam hal pekerjaan atau

³Fetry Zulbeatri dan Dwi Sadono, "Dampak Iklan Televisi Terhadap Sikap Konsumtif Ibu Rumah Tangga Masyarakat Adat" (Skripsi Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor, 2006)

⁴Nur Fitriani, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Keharmonisan Keluarga" (Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009)

kemudahan dalam berkomunikasi. Media sosial telah memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap kerhamonisan keluarga (rumah tangga).Kecanduan pada media sosial ini menyebabkan banyak orang berinteraksi dan melakukan komunikasi hanya pada orang-orang yang berada di jaringan media sosial mereka. Pengaruh lain dari kemajuan media sosial ini yaitu membuat penggunanya menjadi tidak berkomunikasi dengan orang-orang yang berada disekitarnya, bahkan ketika berkumpul bersama anggota keluarga pengguna media sosial ini tetap asik dengan *smartphone*. Hal ini tentu saja memberikan pengaruh yang tidak baik bagi keharmonisan keluarga. Seharunya pasangan suami isteri atau para pengguna media sosial dan kapan saatnya mengutamakan keluarga atau pasangan.

Kajian skripsi yang berjudul *Pengaruh Online Shop Jejaringan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Ibu Rumah Tangga Kabupaten Mojokerto (Studi Kasus Ibu Rumah Tangga Di Desa Mojotamping, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto)*.⁵Skripsi ini berfokus pada pengaruh munculnya globalisasi membuat banyak perubahan dan perkembangan pada teknologi informasi.Teknologi informasi komunikasi saat ini banya yang di gunakan adalah internet.Melalui internet orang dapat berkomunikasi dan bertukar informasi dengan muda tanpa hambatan waktu dan tempat saat ini yang di minati oleh masyarakat adalah berbelanja secara online.Pada ibu rumah tangga yang sering aktif dalam berbelanja online. Jika seseorang membeli barang berdasarkan keinginan tanpa mementingkan kegunaan dan manfaat suatu barang akan membuat seseorang berperilaku konsumtif.

Kajian skripsi *Penggunaan Jejaring Sosial Path Oleh Ibu Rumah Tangga di Kota Bandung*.⁶ Skripsi ini yang menjelaskan tentang penggunaan jejaring sosial Path pada ibu rumah tangga di Kota Bandung dilatar belakangi oleh fenomena bahwa ibu rumah tangga yang kesehariannya di rumah sangat aktif menggunakan jejaring sosial. Bahkan, kegiatan mengakses jejaring sosial atau media sosial sudah menjadi rutinitas yang tidak terlewatkan.Setelah munculnya situs jejaring sosial fenomenal seperti *facebook* dan *twitter*, saat ini muncul media sosial baru yang menjadi tren di Indoneisa, yaitu Path. Situs Path mampu menyediakan fasilitas untuk menjawab kebutuhan manusia akan aktualisasi diri menjadikan situs jejaring sosial ini tidak hanya menjadi sarana berbagi informasi, tetapi sebagai media yang tepat untuk menunjukkan eksistensi penggunanya sendiri. Pengguna Path sebagian besar adalah kalangan remaja yang memiliki banyak waktu luang untuk berselancar di dunia maya, namun akhir-akhir ini banyak pengguna dari jejaring sosial Path adalah kalangan ibu rumah tangga yang memiliki kesibukan tersendiri serta melek dengan media sosial.

Selain itu ada beberapa jurnal yang dapat dijadikan pembeda dalam skripsi ini yaitu, jurnal Theresia Pradiani yang berjudul *Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumahan*,menjelaskan bahwa digital marketing adalah salah satu media pemasaran yang saat ini sedang banyak diminati

⁵Diana Eka Sari, “Pengaruh Online Shop Jejaringan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Ibu Rumah Tangga” (Skripsi Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi, Fisip, Untag Surabaya, 2018)

⁶Wulandari dan Ratri Rizki Kusumalestari, “Penggunaan Jejaring Sosial Path Oleh Ibu RumahTangga di Kota Bandung” (Skripsi Bidang Kajian Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung,2015)

oleh masyarakat untuk mendukung berbagai kegiatan yang dilakukan. Mereka sedikit demi sedikit mulai meninggalkan model pemasaran konvensional/tradisional beralih ke pemasaran moderen yaitu digital marketing. Dengan digital marketing komunikasi dan transaksi dapat dilakukan setiap waktu/real time dan bisamengglobal atau mendunia. Dengan jumlah pengguna social media berbasis chat ini yang banyak dan semakin hari semakin bertambah membuka peluang bagi UKM (usaha kecil menengah) untuk mengembangkan pasarnya dalam *smartphone*.

Seperti halnya yang saat ini sedangdilakukan oleh ibu-ibu PKK dalam memasarkan hasil industri rumahannya yaitu kerajinan tangan. Industri rumahan saat ini menjadi kegiatan yang memiliki peran besar dalam membantu perputaran ekonomi rumah tangga. Bentuk kegiatan industri rumahan bermacam-macam, misalnya makanan, kerajinan, minuman dan lain-lain. Setelah mengenal adanya sosial media ibu-ibu PKK ini sudah mulaimenerima banyak pesanan, sehingga volume penjualan semakin meningkat pesat dibandingkan saatpenjualan dengan cara lama. *Digital marketing* dipandang sebagai media yang paling baik sebagai saranapromosi yang paling efektif dan efisien serta mampu meningkatkan volume penjualan yang signifikan dari pendapatan perbulan bersih Rp.1.000.000,- s.d. Rp.1.500.000,- sekarang bisa mencapai Rp.2.000.000 s.d. 3.500.000,- (100%).⁷ Untuk memudahkan dalam penelitian ini menggunakan metode populasi dan sampel, dan data primer. Untuk populasi dan sampel penelitian ini adalah jumlah anggota populasi sebanyak 21.892.127 konsumen dari 21 UKM. Sedangkan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh jumlah sampel minimal sebanyak 100 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 2.100 responden dari 21 UKM tersebut atau 100 responden untuk setiap UKM. Target populasi adalah responden yang telah menggunakan media sosial dan pemasaran digital pada 21 UKM dengan menggunakan *sceering question*. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling*. Sedangkan data primer berupa data tanggapan langsung dari konsumen 21 UKM yang telah menggunakan strategi pemasaran digital melalui pengisian kuesioner yang diberikan kepada responden terkait penggunaan strategi pemasaran marketing digital.

Dari hasil temuan terhadap jurnal ini adalah strategi pemasaran ini sangat berpengaruh terhadap keunggulan bersaing secara beruntun terhadap setiap responden, baik itu dari segi, kemudahan mencari produk, ketersediaan penawaran, kemampuan dalam menarik pelanggan, dan kemampuan dalam menarik citra merek yang diterima oleh konsumen. Kemudian dalam strategi pemasaran digital dipengaruhi terhadap keunggulan bersaing sebesar 78% sedangkan sisanya 22% dalam penelitian ini menjelaskan bahwa penggunaan media sosial dan *website* perlu dilakukan mengingat masih terdapat kekurangan pada *website* maupun media sosial yang digunakan UKM seperti kurang informasi, kurang interaksi dan kurang *update*.

Artikel yang berjudul *Etika Komunikasi Dalam Media Sosial Bagi Ibu-Ibu PKK di Desa Mekarmukti Kab, Bandung Barat*. Dalam jurnal ini menjelaskan bahwa manusia sebagai makhluk sosial, tentu melakukan proses komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Proses

⁷Theresia Pradiani, "Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumahan", Dalam Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Asia, Vol 11 No 2 (2017)

komunikasi pun bisa dilakukan dengan menggunakan peran media yang ada. Semakin berkembangnya teknologi, maka perkembangan media pun menjadi semakin canggih. Salah satunya adalah keberadaan media sosial. Saat ini, proses komunikasi pun menjadi semakin mudah, sehingga kita pun mengenal komunikasi bermedia. Dalam penelitian ini adalah melalui media sosial. Dalam menggunakan media sosial, tentunya tidak bisa seenaknya, tetapi ada etika komunikasi yang perlu diperhatikan. Perkembangan media sosial pun sudah masuk ke dalam kehidupan para ibu di pedesaan, salah satunya adalah para ibu PKK di desa Mekarmukti, Kab Bandung Barat. Ibu-ibu PKK Desa Mekarmukti merupakan ibu-ibu yang membangun komunikasi tersendiri di Desa Mekarmukti, mereka merupakan ibu-ibu yang aktif dalam merancang berbagai aktivitas dalam masyarakat setempat. Ibu-ibu PKK ini kebanyakan merupakan ibu rumah tangga yang telah memiliki anak-anak remaja, dan bahkan beberapa dari mereka telah memiliki cucu namun tetap aktif dalam melakukan aktivitas desa. Mereka mengakui bahwa dalam berkomunikasi dengan sesama anggota ibu-ibu PKK menggunakan media sosial saat ini. Selain itu, mereka menyadari bahwa anak-anak mereka memiliki pengetahuan lebih dalam bermedia sosial, maka itu mereka memiliki keinginan untuk mengetahui lebih dalam mengenai bermedia sosial dengan benar agar supaya mereka tetap bisa mengawasi anak-anak mereka.⁸

Artikel yang berjudul *Potret Media Sosial dan Perempuan*, Jurnal ini menjelaskan bahwa komunikasi yang sangat pesat saat ini adalah internet. Internet telah menjadi sebuah faktor yang sangat penting dalam perkembangan pengetahuan manusia, manajemen organisasi, aktivitas bisnis dan lain sebagainya. Ada beberapa keuntungan yang ditawarkan dari teknologi internet ini, mulai penyediaan sumber informasi yang dapat dikumpulkan, disimpan, disebarluaskan ataupun untuk mendapatkan informasi dari orang lain.

Dalam tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang keberadaan media sosial yang telah menjadi media sangat mempengaruhi kehidupan manusia terutama perempuan. Dari beberapa hasil penelitian diketahui bahwa perempuan adalah pengguna media sosial yang paling dominan. Hal ini tentu saja disebabkan dari karakteristik media sosial tersebut yaitu partisipasi, keterbukaan, percakapan, komunitas dan keterhubungan memberikan peluang kepada perempuan untuk dapat menyalurkan aspirasi, perasaan maupun idenya kepada teman-temannya, maupun saudaranya. Jika dibandingkan dengan media *mainstream* (pemikiran umum yang saat ini tersebar luas) dimana perempuan sering hanya menjadi objek kepentingan pemilik modalnya, pada media sosial perempuan lebih dapat menjadi dirinya. Melalui media sosial ini perempuan dapat lebih aktif berperan di dalam bisnis dengan membangun usaha sendiri; bidang politik dengan menyalurkan aspirasinya yang mewakili kepentingan perempuan; maupun bidang psikologi dimana perempuan dapat mengurangi stress yang dirasakan dengan menggunakan media sosial bersamaan dengan teknologi komunikasi lainnya.

⁸Ditha Prasanti dan Sri Seti Indriani, "Etika Komunikasi Dalam Media Sosial Bagi Ibu-ibu PKK di Desa Mekarmukti Kab. Bandung Barat", Dalam Jurnal Komunikasi Universitas Padjadjaran, Vol. 10/No.01/April (2017)

Artikel tentang “*Ibu-Ibu Online: Antara Kuis Hunters (Kuters) Dan Pelaksanaan Fungsi Dalam Keluarga*.”⁹ Dalam jurnal ini menjelaskan bahwa ibu-ibu kuter tergolong penggunaan internet secara sehat karena masih melakukan komunikasi dan interaksi dengan orang-orang disekitarnya dengan baik dan memiliki komunitas dengan sesama kuters atau yang suka berburu kuis. Sedangkan terhadap anak-anak secara tidak sadar ibu telah memberikan sosialisasi sebagai pecandu internet dengan melibatkan anak dan suami dengan mengikuti beberapa kuis *online*, sehingga anak-anak juga mengikuti kebiasaan perilaku ibu. Dalam jurnal ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, sedangkan jumlah informan dalam penelitian ini adalah 5 orang ibu kuters, 5 suami ibu kuters, 3 anak ibu kuter dan 3 anggota ibu kuters. Total jumlah informan adalah 16 orang. Dalam penelitian pengumpulan data, yaitu melalui observasi dan wawancara. Kendala dalam pengumpulan data melalui teknik ini adalah pendekatan kepada ibu-ibu pemburu kuis ini, namun mereka tidak langsung memberi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Hasil temuan dalam jurnal ini adalah proses yang sangat mempengaruhi hasil interaksi antara anak-anak dengan ibu pecandu internet yaitu: *pertama* dari peroses peniruan perilaku *online* yang diperlihatkan ibu membuat anak-anak sangat familiar dengan *online* terutama mengakses jejaring sosial. *Kedua* sugestik yang diberikan ibu bahwa ketika ibu memperlihatkan kebahagiaan ketika memenangkan kuis, memberikan motivasi kepada anak-anak untuk ikut berpartisipasi mengikuti kuis *online*.

Dari hasil penelusuran penelitian sebelumnya yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini lebih berfokus pada bagaimana penggunaan media sosial dan melihat bagaimana dampak dari media sosial dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat khususnya bagi ibu-ibu rumah tangga.

B. Kerangka Teori

1. Teori Sosialisasi Media Massa

Sosialisasi merupakan suatu proses yang amat besar signifikasinya bagi kelangsungan keadaan tertib masyarakat. Artinya, hanya lewat proses-proses sosialisasi itu sejalan norma-norma sosial yang menjadi determinan segala keadaan tertib sosial itu dapat diwariskan dan diteruskan dari generasi ke generasi (dengan ataupun tanpa perubahan).¹⁰

Menurut teori Light, Keller dan Calhoun mengemukakan bahwa media massa yang terdiri dari media cetak (surat kabar, majalah) maupun teknologi (radio, televi, film, dan internet), merupakan bentuk komunikasi yang menjangkau sejumlah besar orang. Media massa diidentifikasi sebagai suatu agen sosialisasi yang berpengaruh pula terhadap perilaku khalayaknya. Peningkatan teknologi yang memungkinkan peningkatan kualitas pesan serta peningkatan frekuensi sosialisasi yang semakin penting.

Pesan-pesan yang ditayangkan melalu media elektronik dapat mengarahkan khalayak kearah perilaku prososial maupun antisosial. Teori ini memang mengatakan bahwasannya media elektronik adalah salah satu sumber sosialisasi bagi orang yang menonton televisi,

⁹ Mira Hasil Hasmira, “Ibu-Ibu Online Antara Kuis Hunters dan Pelaksan Fungsi dalam Keluarga”, dalam Jurnal Socius Universitas Negeri Padang Vol. 3, No, 1, Tahun 2016

¹⁰Dwi Narwokodan Bangong Suyanto. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 75

mendengar radio dan membaca surat kabar. Untuk kasus ini peneliti mengambil teori ini tetapi lebih fokus ke media massa yang bersifat Online dan bisa mempengaruhi masyarakat khususnya bagi ibu rumah tangga. Iklan-iklan yang ada di *Instagram, Facebook, Twiter*, dan media lain ini merupakan salah satu perilaku konsumtif pada orang-orang yang melihatnya.

Penayangan iklan-iklan yang ditayangkan melalui media massa mempunyai potensi untuk memicu perubahan pola konsumsi atau gaya hidup masyarakat. Media massa pun sering digunakan untuk mengukur, membentuk ataupun mempengaruhi pendapat umum.¹¹

Fungsi dari teori sosialisasi media massa ini adalah melihat bagaimana penggunaan media sosial bagi ibu rumah tangga dan dampak dari media sosial tersebut.

2. Teori Pembelajaran Sosial Dalam Media Massa

Sebuah teori dari bidang psikologi yang berguna dalam mempelajari dampak media sosial adalah teori pembelajaran sosial (*social learning theory*, Albert Bandura menyatakan bahwa terjadi banyak pembelajaran melalui pengamatan pada perilaku orang lain. Teori ini terutama berharga dalam menganalisis kemungkinan dampak kekerasan yang ditayangkan di televisi, tetapi teori ini juga merupakan teori pembelajaran umum yang dapat diaplikasikan pada bidang-bidang dampak media sosial yang lain, seperti iklan-iklan yang ada di *instagram, fecebook, twiter, dan whatsapp* yang menayangkan berbagai bentuk iklan-iklan yang dapat mempengaruhi masyarakat.

Banyak dari dampak media sosial mungkin terjadi melalui proses pembelajaran sosial. Dampak ini meliputi orang yang belajar bagaimana berpakaian dengan mode baru, orang yang mendapatkan pelajaran baru mengenai bagaimana berkenan dan orang yang menyerap perilaku yang berhubungan dengan pria atau wanita. Pembelajaran sosial terutama efektif dengan media sosial seperti televisi, dimana mendapatkan kekuatan yang berlipat ganda dari model tunggal yang mengirimkan cara berperilaku dan berfikir baru bagi orang yang berada di lokasi berlainan yang berkenan dengan persepsi atas kemampuan diri (*self efficacy*) dalam pembelajaran sosial.¹²

3. Teori Penggunaan Dan Kepuasan Media Sosial

Teori penggunaan dan kepuasan atau "*uses and gratifications theory*" disebut-sebut sebagai salah satu teori paling populer dalam studi komunikasi massa.¹³ Teori ini mengajukan gagasan bahwa perbedaan individu menyebabkan audiens mencari, menggunakan dan memberikan tanggapan terhadap isi media secara berbeda-beda yang disebabkan berbagai faktor sosial dan psikologis yang berbeda di antara individu audiens. Teori penggunaan dan kepuasan memfokuskan perhatian pada audiens sebagai konsumen media massa, dan bukan pada pesan yang disampaikan. Teori ini menilai bahwa audiens dalam menggunakan media berorientasi pada tujuan, bersifat aktif sekaligus deskriminatif. Audiens dinilai mengetahui

¹¹Kumanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004), hlm. 26-27

¹²Isti Nursih Wahyuni, *Komunikasi Massa*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 72-74

¹³Morissan, *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 508-509

kebutuhan mereka dan mengetahui serta bertanggung jawab terhadap pilihan media yang dapat memenuhi kebutuhan mereka tersebut.

Teori penggunaan dan kepuasan menjelaskan mengenai kapan dan bagaimana audiens sebagai konsumen media menjadi lebih aktif atau kurang aktif dalam menggunakan media dan akibat atau konsekuensi dari penggunaan media itu. Dalam perspektif teori penggunaan dan kepuasanaudiens di pandang sebagai partisipan yang aktif dalam proses komikasih, namun tingkat keaktifan setiap individu tidaklah sama. penggunaan media didorong oleh adanya kebutuhan dan tujuan yang ditentukan oleh audiens sendiri. Teori penggunaan dan kepuasan menjelaskan mengenai kapan dan bagaimana audiens sebagai konsumen media menjadi lebih aktif atau kurang aktif dalam menggunakan media dan akibat atau konsekuensi dari penggunaan media itu.

a. Model penggunaan dan ketergantungan

Teori penggunaan dan kepuasan sering dinilai sebagai gagasan yang memandang media memberikan efek terbatas kepada audiens. Dengan kata lain, teori ini menjamin kemampuan individu untuk melakukan kontrol terhadap media yang mereka konsumsi karena media memiliki kemampuan terbatas untuk mempengaruhi audiensi. Namun pada tahun 1975, Melvin Defleur dan Sandra Ball-Rokeach mengemukakan gagasan mereka mengenai teori ketergantungan yang membahas mengenai kekuatan media massa dalam mempengaruhi khalayak audiensi karena adanya sifat ketergantungan audiensi terhadap isi media massa.

Teori ketergantungan memiliki dasar asumsi bahwa pengaruh media ditentukan oleh hubungan antara sistem sosial yang lebih luas, peran media dalam sistem tersebut dan hubungan khalayak dengan media. Dengan demikian menurut Defleur dan Rokeach ketergantungan audiens terhadap media bersifat integral yang mencakup tiga hal dalam ini, Rokeach dan Defleur dalam mengemukakan gagasannya mengenai "teori ketergantungan" menekankan pada pendekatan menurut Defleur dan Rokeach, derajat ketergantungan terhadap media merupakan kunci dalam memahami kapan dan mengapa pesan media massa dan mengubah kepercayaan, perasaan, dan perilaku audiens. dalam masyarakat industri modern, orang semakin tergantung pada media untuk: (a) Memahami dunia sosial mereka; (b) Bertindak secara bermakna dan efektif dalam masyarakat; dan (c) untuk menemukan fantasi dan untuk pelarian. Derajat ketergantungan khalayak terhadap media ditentukan oleh (a) Tingkat kepentingan informasi yang disampaikan media; dan (b) Derajat perubahan dan konflik yang terjadi dalam masyarakat.

Kedua ahli ini setuju dengan gagasan awal teori penggunaan dan kepuasan bahwa orang bergantung pada informasi yang diberikan media untuk memenuhi kebutuhan tertentu atau untuk mencapai tujuan tertentu, tetapi orang tidak bergantung pada semua media secara sama dan merata. Rokeach dan Defleur mengemukakan dua faktor yang menentukan ketergantungan seseorang terhadap media:

- 1) Pertama, seseorang akan lebih bergantung pada media yang dapat memenuhi sejumlah kebutuhannya sekaligus dibandingkan dengan media yang hanya mampu memenuhi beberapa kebutuhan saja.¹⁴
- 2) Kedua, perubahan sosial dan konflik yang terjadi di masyarakat dapat menyebabkan perubahan pada institusi, kepercayaan, dan kegiatan yang sudah mapan. situasi sosial yang bergejolak (perang, bencana, dan kerusuhan) dapat menimbulkan perubahan pada konsumsi media. misalnya orang menjadi lebih bergantung pada media untuk mendapatkan informasi atau berita. pada situasi sosial yang stabil kebutuhan media juga akan berubah di mana orang lebih menyukai program hiburan.

Dengan demikian, ketergantungan pada media merupakan harus dari dua faktor penting yaitu motif audiensi untuk mendapatkan kepuasan dan ketersediaan alternatif tontonan. Masing-masing faktor dipengaruhi oleh sejumlah karakteristik. Misalnya, seorang yang memiliki gangguan kesehatan dan karenanya tidak bisa pergi kemana-mana akan bergantung pada media seperti televisi untuk mendapatkan hiburan.

Menurut model yang disebut dengan *uses and dependency* model (model penggunaan dan ketergantungan) ini, beberapa elemen tertentu dalam sistem media seperti struktur masyarakat, perbedaan individu dan sistem media itu menyebabkan orang menggunakan dan bergantung pada media. Ketergantungan pada media akan menimbulkan efek pada media itu sendiri. Semakin besar ketergantungan seseorang terhadap media, maka akan semakin besar pula efek yang dapat di timbulkan media terhadap orang yang bersangkutan. M.M. Miller dan S.D. Reese (1982) dalam penelitiannya terhadap efek politik menemukan bahwa efek media semakin besar terjadi pada mereka yang lebih tergantung kepada media dibandingkan dengan mereka yang tidak.

4. Teori Interaksionisme Simbolik

Konsep teori interaksi simbolik ini diperkenalkan oleh Herbert blumer sekitar tahun 1939. Dalam lingkup sosiologi, idea ini sebenarnya nya sudah lebih dahulu dikemukakan oleh George herbert Medan, tetapi kemudian dimodifikasi oleh blumer guna mencapai tujuan tertentu.

Interaksi simbolik didasarkan pada ada ide ide tentang individu dan interaksinya dengan masyarakat. Esensi interaksi simbolik adalah 1 aktivitas yang berupa ciri manusia, yakni komunikasi atau pertukaran simbol yang diberikan makna. Perspektif ini menyarankan bahwa perilaku manusia harus dilihat sebagai proses yang memungkinkan manusia membentuk dan mengatur perilaku mereka dengan mempertimbangkan ekspektasi orang lain yang menjadi mitra interaksi mereka. Definisi yang mereka berikan kepada orang lain, situasi, objek dan bahkan diri mereka sendiri yang menentukan perilaku manusia. Dalam konteks ini, makna dikonstruksikan dalam proses interaksi dan proses tersebut bukanlah suatu medium netral yang memungkinkan kekuatan-kekuatan sosial memainkan perannya, melainkan justru merupakan kan substansi sebenarnya dari organisasi sosial dan kekuatan sosial.

¹⁴Morissan, *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*, hlm. 515-517

Menurut teori interaksi simbolik, kehidupan sosial pada dasarnya adalah interaksi manusia yang menggunakan simbol-simbol yang merepresentasikan apa yang mereka maksudkan untuk berkomunikasi dengan sesamanya. Dan juga pengaruh yang ditimbulkan dari penafsiran simbol-simbol tersebut terhadap perilaku pihak-pihak yang terlihat dalam interaksi sosial.

Menurut interpretasi blumer, interaksi simbolisme berdasarkan pada tiga premis 1. Manusia bertindak terhadap suatu atas dasar makna sesuatu tersebut bagi mereka, 2. Makna merupakan suatu produk sosial yang muncul dalam proses interaksi antar manusia.3 penggunaan makna oleh para perilaku berlangsung melalui suatu proses penafsiran.

C. Definisi Oprasional

1. Media Sosial

Pada dasarnya komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik). Sebab, awal perkembangannya saja, komunikasi massa berasal dari pengembangan kata *media of mass communication* (media komunikasi massa). Media massa (atau saluran) yang dihasilkan oleh teknologi modern. Hal ini perlu ditekankan sebab ada media yang bukan media massa yakni media tradisional seperti kentongan, angklung, gamelan, dan lain-lain. Jadi disini jelas media massa menunjuk pada hasil produk teknologi modern sebagai saluran dalam komunikasi massa.

Komunikasi massa lebih menunjuk pada penerima pesan yang berkaitan dengan media massa. Dengan kata lain, massa yang dalam sikap dan perilakunya berkaitan dengan peran media massa. Oleh karena itu, massa di sini menunjuk kepada khalayak, audience, penonton, pemirsa, atau pembaca.

Namun, dari sekian banyak definisi bisa dikatakan media massa bentuknya antara lain media elektronik (televisi dan radio), media cetak (surat kabar, majalah, tabloid, buku dan film). Dalam perkembangan komunikasi massa yang sangat modern dewasa ini, ada satu perkembangan tentang media massa, yakni ditemukan internet. Belum ada, untuk tidak mengatakan tidak ada, bentuk media dari definisi komunikasi massa yang memasukan internet dalam media massa. Padahal jika ditinjau dari ciri, fungsi, dan elemennya, internet jelas masuk dalam bentuk komunikasi massa. Dengan demikian, bentuk komunikasi massa bisa ditambah dengan internet.

Media sosial adalah sebuah media *online*, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan duniavirtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umumdigunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Media sosial teknologi mengambil berbagai bentuktermasuk majalah, forum internet, *weblog*, blog sosial, *microblogging*, wiki, *podcast*, foto ataugambar, video, peringkat, dan *bookmark* sosial. Dengan menerapkan satu set teori-teori dalambidang media penelitian (kehadiran sosial, media kekayaan) dan proses sosial (*self-presentasi*, *self-disclosure*) Kaplan dan Haenlein menciptakan skema klasifikasi

untuk berbagai jenis mediasosial dalam artikel Horizons Bisnis mereka diterbitkan dalam 2010.

Menurut Kaplan dan Haenlein ada enam jenis media sosial: proyek kolaborasi (misalnya, Wikipedia), blog dan microblogs (misalnya, *Twitter*), komunitas konten (misalnya *YouTube*), situs jaringan sosial (misalnya *Facebook*), game virtual dunia (misalnya, *World of Warcraft*), dan dunia sosial virtual (*Second Life* misalnya)¹⁵

Menurut Mayfield media sosial adalah pemahaman terbaik dari kelompok jenis baru media *online*, yang mencakup karakter berikut:

- a. Partisipasi: media sosial mendorong kontribusi dan umpan balik dari setiap orang yang tertarik. Hal ini mengaburkan batasan antara media dan khalayak.
- b. Keterbukaan: layanan media sosial terbuka untuk umpan balik dan partisipasi, serta mendorong untuk memilih, berkomentar dan berbagi informasi. Jarang ada hambatan untuk mengakses dan menggunakan konten, sebab konten yang dilindungi sandi tidak disukai.
- c. Percakapan: saat media tradisional masih mendistribusikan konten ke khalayak, media sosial dikenal lebih baik dalam komunikasi dua arah.
- d. Komunikasi: media sosial dapat membetuk komunikasi dengan cepat.
- e. Konektivitas: kebanyakan media sosial berkembang pada keterhubungan ke situs-situs lain, sumber-sumber lain dan orang-orang lain.¹⁶

2. Gaya Hidup

Gaya hidup pada dasarnya merupakan suatu perilaku yang mencerminkan masalah apa yang sebenarnya ada di dalam alam pikir pelanggan yang cenderung berbaur dengan berbagai hal yang terkait dengan masalah emosi dan psikologis konsumen.¹⁷

Gaya hidup didefinisikan sebagai pola dimana orang hidup dan menghabiskan waktu serta uang. Gaya hidup adalah fungsi motivasi konsumen dan pembelajaran sebelumnya, kelas sosial, demografi, dan variabel lain. Gaya hidup adalah konsepsi ringkasan yang mencerminkan nilai konsumen.¹⁸

Gaya hidup dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif. Tergantung pada seseorang dalam menyikapinya. Salah satu model gaya hidup masa kini, adalah berpakaian ataupun penampilan. Mereka selalu mengikuti tren model yang sedang berlaku. Melalui televisi dan internet, banyak ditampilkan contoh gaya hidup dalam berpakaian para ibu-ibu rumah tangga mengikuti mode asing, sebagai contohnya mode gaya berpakaian.

Gaya hidup menurut beberapa ahli yaitu: Menurut Sunarto adalah gaya hidup menunjukkan bagaimana orang mempergunakan media dalam kehidupan, bagaimana orang membelanjakan

¹⁵Amstrong, Michael, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Elexmedia Komputindo 2010), hlm 59

¹⁶Hartono, Jogiyanto, *Sistem Teknologi Informasi* (Yogyakarta: BPFE, 2009), hlm 2

¹⁷ Nugroho, J. Setiadi. *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 77-79

¹⁸James F, Engel, et. al., *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Bina Rupa Aksara Jilid 1, 1994), hlm. 383

uang dan bagaimana mereka mengalokasikan konsumen berdasarkan AIO (aktivitas, minat dan opini).

Sedangkan menurut Sumarwan menjelaskan bahwa gaya hidup menggambarkan dengan kegiatan, minat dan opini sari seseorang. Lebih menggambarkan perilaku seseorang, yaitu bagaimana mereka hidup, dan memanfaatkan uang dan waktu yang dimilikinya.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan gaya hidup lebih melihat bagaimana perilaku seseorang dalam mengatur penggunaan keuangannya dan memanfaatkan waktu seseorang. Dari kedua penjelasan diatas para tokoh sama-sama menjelaskan tentang bagaimana ia hidup menggunakan uang dan memanfaatkan waktu seseorang. Seperti yang kita pahami bahwa kebutuhan bersifat seumur hidup, sehingga perubahan ini akan berubah ketika seseorang berubah akibat pengaruh lingkungan.

3. Keterkaitan antara Media Massa dengan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga

Media massa menurut Onong Uchjana¹⁹, adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal pula. Hal ini menunjukkan bahwa media massa terbagi menjadi dua bentuk, yaitu media massa cetak (surat kabar dan majalah) dan media massa elektronik (televisi, radio dan internet). Peran media massa dalam kehidupan sosial bukan hanya sebagai sarana hiburan saja, namun isi dan informasi yang disajikan mempunyai peran yang signifikan dalam proses sosial. Televisi merupakan salah satu media massa elektronik yang bersifat audio visual. Isi media massa televisi merupakan konsumsi otak bagi khalayak, sehingga sesuatu yang ada di televisi akan mempengaruhi pelaku interaksi sosial. Informasi yang salah dari televisi akan memunculkan gambaran yang salah pula terhadap objek sosial itu. Sehingga televisi dituntut untuk menyampaikan informasi secara akurat dan berkualitas.

Televisi dan internet sebagai media informasi mempunyai dampak negatif dan dampak positif bagi masyarakat. Dampak negatif dan dampak positif tersebut berkaitan dengan program acara yang dibuat oleh orang-orang yang terlibat dalam pembuatan acara televisi. Dampak negatif yang disebabkan oleh program acara televisi lebih menonjol daripada dampak positifnya. Menonton televisi dapat menyebabkan kecanduan sehingga banyak orang cenderung bermalas-malasan. Tayangan televisi juga dapat mendoktrin pemikiran penonton.

Salah satu contohnya dalam dunia periklanan. Iklan tidak hanya hadir sebagai produk dari barang tertentu, tetapi lebih jauh lagi merupakan kata-kata persuasive yang mengajak konsumen mengikuti kemauan pembuat iklan. Maka dari itu, iklan bersifat ajakan, dengan istilah lain yaitu berupa rayuan. Sekarang ini, berbagai macam produk seperti kecantikan, makanan, fashion, kendaraan, alat elektronik (*handphone*), dan masih banyak yang lainnya mulai gencar ditawarkan di televisi.

¹⁹Onong Uchjana, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remadja Karya, 1986), hlm. 12

4. Ibu Rumah Tangga

Menurut Kamus Besar Indonesia (KBBI), ibu rumah tangga dapat diartikan sebagai seorang wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga. Ibu rumah tangga adalah wanita yang banyak menghabiskan waktunya dirumah dan mempersembahkan waktunya tersebut untuk mengasuh dan mengurus anak-anaknya menurut pola yang diberikan masyarakat umumnya.²⁰ Dalam bahasa lain dipahami bahwa ibu rumah tangga adalah wanita yang mayoritas waktunya dipergunakan untuk mengerjakan dan memelihara anak-anaknya dengan pola asuh yang baik dan benar.²¹

Banyak menganggap ibu berurusan dengan dapur, sumur, dan kasur. Hal ini pun masih banyak ditemui pada kehidupan masyarakat kita dengan pendidikan yang kurang, padahal sejak zaman Kartini, mulailah para wanita memperjuangkan haknya. Hak untuk mendapatkan sesuatu yang sama tanpa memandang gender. Dalam kehidupan rumah tangga, seorang wanita atau ibu mempunyai andil cukup besar setelah bapak. Jika seorang bapak disebut kepala rumah tangga, maka seorang ibu bisa juga dinamai leher rumah tangga.

Perkembangan dunia teknologi saat ini, memungkinkan siapapun; entah usia, jabatan, status sosial, maupun pengkategorian yang lain, untuk mengambil tempat dalam dunia teknologi informasi. Perkembangan itu pun sejalan dengan banyaknya media sosial yang bertebaran di dunia maya.

Dalam hal ini, seorang ibu pun sangat bisa untuk ikut serta menjadi bagian dari perkembangan dunia maya, sekalipun murni hanya seorang ibu rumah tangga. Mempunyai akun di media sosial adalah salah satu caranya. Dunia yang mungkin saja tak bisa kita datangi untuk bertatap muka. Yang bisa di jangkau baik dari kasur ataupun dapur untuk bergaul dengan siapa pun. Seperti halnya pergaulan di dunia nyata, pergaulan di dunia maya pun mempunyai etika tertentu yang harus dianut oleh penggunanya. Seperti misalnya *trem and condition* yang diberlakukan oleh penyedia media sosial tertentu.²²

Dalam penelitian ini lebih berfokus kepada ibu-ibu rumah tangga baik yang bekerja di kantor maupun ibu rumah tangga yang tidak bekerja. Penelitian berfokus kepada semua ibu-ibu rumah tangga, yaitu ibu-ibu perangkat desa, ustadzah yang mengajar di TPA, ibu-ibu cendekiawan atau guru sekolah di Desa Ganting dan ibu-ibu muda. Peneliti lebih memilih ibu rumah tangga karena ibu rumah tangga yang dulu belum begitu mengenal *smartphone*, dulu ibu rumah tangga hanya menghabiskan waktu hanya untuk bekerja ke sawah, kebun, kantor dan sekolah. Dulunya ibu rumah tangga kalau berbelanja meraka langsung datang ke pasar dan memilih apa yang ingin mereka beli, namun dengan adanya media sosial ibu rumah tangga sekarang sudah lebih memilih berbelanja *online* dengan menggunakan berbagai aplikasi seperti *shopee*, *lazada*, *tokopedia*, *olx* dan aplikasi lainnya, padahal barang yang

²⁰J. E Dwijayanti, "Perbedaan Motif Antara Ibu Rumah Tangga yang Bekerja dan yang Tidak Bekerja dalam Mengikuti Sekolah Pengembangan Pribadi dari John Robert Power, (Jurnal Indonesia: Media Psikologi, 1999) Vol.14 No. 55, hlm. 32

²¹ Kartono, Kartini. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*, (Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada, 2011), hlm. 18

²²Latifa N. Janah, Kompasiana Media Sosial Media Ibu (Solo, 16-Desember 2012), <http://www.kompasiana.com>. Diakses pada tanggal 24-09-2019

dipesan belum tentu sesuai dengan apa yang diinginkan . *Smartphone* juga dapat melalailaikan pekerjaan rumah, melalaikan keluarga dan media sosial juga dapat memberikan kecanduan terhadap penggunaanya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat penelitian lapangan (*field research*), sehingga data yang diperoleh berasal dari pengamatan lapangan di lokasi yang telah ditentukan yaitu di Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur. Dalam penelitian ini, peneliti berada di lokasi penelitian untuk mengamati dari dekat tentang penggunaan media sosial, dan dampak media dalam kehidupan sehari-hari, sekaligus wawancara dengan informan.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat kualitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²³

Dalam penelitian ini peneliti memaparkan permasalahan dan pemecahan masalah penelitian dengan cara mengumpulkan, menyusun dan mengklarifikasi data yang ada hubungan dengan Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Masyarakat Desa Ganting, Kecamatan Simeulue Timur. Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan, maka dalam penelitian ini menggunakan studi lapangan. Teknik studi lapangan merupakan pengumpulan data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian langsung turun ke lokasi penelitian untuk mencari fakta yang berkaitan dengan penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Lokasi penelitian bisa di wilayah tertentu atau suatu lembaga tertentu di masyarakat. Untuk penelitian ini dilakukan di Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur. Ada pun alasan peneliti mengambil lokasi di Desa Ganting adalah dulu sebelum mengenal adanya internet masyarakat di Desa Ganting masih susah untuk memberikan informasi kepada kerabat jauh bahkan untuk mencari jaringan/sinyal harus ke pantai atau ke pusat kota. Dengan berkembangnya teknologi masyarakat Desa Ganting sudah tidak ketinggalan lagi terhadap informasi dari kerabat-kerabat jauh.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2009),. hlm 8

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data dalam suatu penelitian yang dirancang sehingga menghasilkan data yang empiris.²⁴ Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji hipotesis. Menurut Arikunto, instrumen penelitian adalah fasilitas oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya mudah dan hasilnya lebih baik (lengkap dengan sistematis) sehingga lebih mudah untuk diolah.²⁵

Instrumen juga sebagai hasil dari sebuah perencanaan pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dasar untuk melaksanakan tindakan. Instrumen yang akan digunakan adalah untuk memperoleh data yang diperlukan. Ada dua cara yang menjadi instrumen data yaitu:

1. Data primer

Menurut Joko Subagyo, data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari pihak pertama dilokasi penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan lainnya.²⁶

Jenis penelitian dengan menggunakan data primer akan dilakukan sendiri oleh penulis untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Dalam penelitian ini penulis mengobservasi langsung tempat penelitian yaitu Desa Ganting yang akan diteliti. Melalui data primer penulis menemukan beberapa orang yang menggunakan media sosial dari setiap dusun yang ada di Desa Ganting dengan demikian penulis akan mudah mendapatkan informasi dari para informan setelah mewawancarai secara langsung. Data primer akan diperoleh sendiri oleh penulis sesuai dengan apa yang sedang terjadi dalam masyarakat terkait dengan dampak media sosial bagi perubahan gaya hidup ibu rumah tangga dalam masyarakat Desa Ganting, Kecamatan Simeulue Timur.

2. Data skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh penulis melalui kajian-kajian terdahulu yang membahas tentang bagaimana penggunaan media sosial dalam perubahan gaya hidup dan bagaimana dampak media dalam kehidupan sehari-hari. Dalam memudahkan penelitian ini penulis mengkaji jurnal-jurnal tentang pengaruh media sosial dalam kehidupan rumah tangga serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti.²⁷

²⁴Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial; Konsep-Konsep Kunci*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2016), hlm 120

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek* ., (Jakarta: Rineka Cipta 2010), hlm 77

²⁶Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 2004), hlm 86

²⁷Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, hlm 86-87

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen wawancara dan dokumentasi. Dalam hal wawancara, peneliti menggunakan alat perekam berupa *handphone* dan alat tulis berupa catatan dan juga menggunakan kamera sebagai alat dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan apa alat yang digunakan. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Secara lebih rinci, langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu usaha dimana manusia dengan sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar.²⁸ Teknik observasi atau pengamatan ini peneliti diharuskan terjun ke lapangan untuk memperhatikan hal-hal yang bersangkutan dengan ruang, waktu, tempat, pelaku, kegiatan, benda, kejadian, tujuan dan perasa yang terdapat pada tema dan sangat relevan untuk diamati.²⁹

Peneliti juga mendapatkan data melalui kegiatan melihat, mendengar, mengamati dan menggunakan penginderaan lainnya yang mungkin dilakukan guna memperoleh data atau informasi yang diperlukan.³⁰

Dalam hal ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menafsirkan budaya masyarakat tentang dampak media sosial bagi ibu rumah tangga terhadap gaya hidup masyarakat di Desa Ganting, Kecamatan Simeulue Timur. Peneliti melihat langsung dan mengamati sejauh mana penggunaan media sosial, dan bagaimana dampak media dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu akan membuat peneliti untuk mudah melakukan penelitiannya.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membuat sarana komunikasi yang baik dengan sumber data. Komunikasi tersebut dilakukan dengan cara berdialog maupun tanya jawab kepada sumber data dengan secara lisan langsung, maupun tidak langsung.³¹ Wawancara adalah salah satu teknik pokok dalam penelitian kualitatif. Wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam untuk mengetahui atau memperoleh gambaran secara lebih tepat mengenai sikap, pandangan perilaku peristiwa objek.³²

²⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka, 2002), hlm. 11

²⁹ Muhammad Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif "Analisis Data"* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm 38

³⁰ Ari Kunto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Persada, 2002), hlm. 46

³¹ Djumbur, *Bimpen di Sekolah*, (Bandung: TP. 1997), hlm. 50

³² Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm.

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan informan pada ibu yang bekerja di perangkat Desa Ganting, usdtazah yang mengajar di TPA, ibu-ibu cedikiawan (guru), ibu-ibu muda dan bapak-bapak yang menggunakan *smartphone*. Jumlah informan yang diwawancarai sebanyak 15 (lima belas) orang. Peneliti melakukan wawancara terbuka sehingga informan juga terbuka dalam berdialog dan mencapai hasil yang baik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau tulisan sebuah peristiwa atau kejadian yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, maupun sebuah karya monumental dari seseorang. Dokumen yang mempunyai bentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang mempunyai bentuk gambar misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen adalah salah satu untuk pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi berarti menghimpun, memeriksa dan mencatat dokumen-dokumen yang menjadi sumber data dengan menggunakan alat yang telah dipersiapkan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan menggunakan data sesuai dengan permasalahan yang diteliti, mengoprasikan data dalam formasi kategori tertentu sesuai dengan penelitian, memilah-milahnya menjadi suatu yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³³Setelah penulis melakukan observasi dan wawancara penulis kemudian menganalisis data yang telah diperoleh, mengelolah data-data tersebut dan menyimpulkan hasil penelitian tersebut.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka peneliti dalam hal ini dapatlah mengambil sebuah pemahaman secara sederhana mengenai teknik analisis data. Pemahaman peneliti mengenai teknik analisis data yaitu merupakan suatu proses yang dimana seorang peneliti melakukan proses penataan secara menyeluruh terhadap setiap data yang diperoleh selama dalam penelitiannya, baik berupa dokumen-dokumen atau informasi lisan yang kemudia hasil dari temuannya akan dikaji kembali dan dituliskan kedalam suatu laporan ilmiah yang tersusun secara sistematis.

Dalam suatu penelitian, adanya teknik analisis data tertentu merupakan suatu hal yang penting, sebab dalam hal inilah suatu data yang terkumpul akan diolah untuk menjadi suatu data yang sinkron dan tersusun rapi. Dalam teknik analisis data, dapatlah dibedakan atas dua jenis data, yakni data kualitatif dan kuantitatif.

G. Panduan Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan buku panduan penulisan skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Tahun 2017. Dengan adanya buku

³³Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 126

panduan ini akan mempermudah mahasiswa dan dosen pembimbing dalam penyelenggaraan bimbingan akademis dalam penulisan skripsi dan untuk mempermudah dalam menyelesaikan tugas akhir mahasiswa.



BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Demografi Kabupaten Simeulue

Kabupaten Simeulue merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Aceh yang resmi dibentuk pada tahun 1999 melalui Undang-Undang Nomor 48 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Bireuen dan Kabupaten Simeulue. Sebelumnya, secara administratif Kabupaten Simeulue adalah bagian dari wilayah Kabupaten Aceh Barat. Kota Sinabang merupakan Ibu Kota dan sekaligus pusat pemerintahan dari Kabupaten Simeulue. Kabupaten Simeulue memiliki batas wilayah administrasi yang meliputi sebelah utara berbatasan dengan Samudera Indonesia, selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia, sebelah timur berbatasan dengan Samudera Indonesia dan sebelah barat berbatasan dengan Samudera Indonesia.

Kabupaten Simeulue memiliki luas 1.838,09km²/183.808,50 Ha, letak 95040-96030 BT dan ketinggian 0-600 m. Membagi Kabupaten Simeulue menjadi 10 kecamatan, 29 mukim, dan 138 desa. Untuk mencapai Simeulue, dapat ditempuh melalui jalur udara menggunakan pesawat terbang jenis *Cessna* atau *Foker* dari Jakarta-Medan dengan jarak tempuh sekitar 2 jam dan biaya tiket seharga Rp 600.000-Rp 1.000.000. Kemudian dilanjutkan terbang dari Medan menuju Kota Sinabang (ibu Kota Kabupaten Simeulue), tiket seharga Rp 500.000-Rp 750.000. waktu tempuh dengan pesawat antara Medan-Simeulue saat cuaca cerah 1 jam dan 10 menit. Jarak tempuh alternatif dapat menggunakan jalur darat dan laut ditempuh dengan menggunakan kapal feri, melewati Labuhan Haji dengan jarak tempuh sekitar 12 jam dari Medan melewati Singkil dengan jarak tempuh 8 jam dan kemudian dilanjutkan dengan penyeberangan laut menggunakan kapal Feri PT. ASDP menuju Simeulue. Kehidupan masyarakat di Kabupaten Simeulue sebagian besar adalah Nelayan dan Petani.

Tabel 4.1 batas-batas wilayah Kabupaten Simeulue

No	Wilayah	Berbatasan
1	Sebelah Utara	Samudera Indonesia
2	Sebelah Timur	Samudera Indonesia
3	Sebelah Barat	Samudera Indonesia
4	Sebelah Selatan	Samudera Indonesia

2. Penduduk

Penduduk adalah masyarakat yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan masyarakat yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

Tabel 4.2 Penduduk Kecamatan Simeulue Timur

No	Kecamatan	Desa	Kartu keluarga/KK	Penduduk
1.	Teupah Selatan	19	2.357	8.974
2.	Simeulue Timur	17	6.545	26.082
3.	Teupah Barat	18	2.075	7.972
4.	Teupah Tengah	12	1.727	6.314
5.	Simeulue Tengah	16	1.856	7.026
5.	Teluk Dalam	10	1.319	5.404
7.	Simeulue Cut	8	845	3.201
8.	Salang	16	1.993	8.361
9.	Simeulue Barat	14	2.554	10.997
10.	Alafan	8	1.043	4.728
	Jumlah	138	22.314	89.059

Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil Kabupaten Simeulue tahun 2016 jumlah penduduk Kabupaten Simeulue yaitu 89.059 jiwa. Komposisi jumlah penduduk menurut jenis kelamin yaitu laki laki 45.698 jiwa dan perempuan 43.361 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak ialah di Kecamatan Simeulue Timur yaitu 27.530 jiwa, sedangkan kecamatan penduduk paling kecil adalah Simeulue Cut yaitu 3.162 jiwa.³⁴

3. Letak Geografis Simeulue Timur

Kecamatan Simeulue Timur kawasan yang letak geografisnya sebelah utara berbatasan dengan Samudera Hindia, selatan berbatasan dengan kecamatan Teupah Tengah, sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Teluk Dalam dan Kecamatan Teupah Barat, dan sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Teupah Selatan dengan luas kecamatannya 175,97 km². Wilayah Kecamatan Simeulue Timur merupakan suatu wilayah yang menjadi pusat perkantoran Kabupaten Simeulue diantaranya adalah Kantor Bupati, Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian dan Pangan, Kantor PDAM Tirta Fulawan, dan lain sebagainya. Di wilayah Kecamatan Simeulue Timur pula tepatnya di Desa Ameria Bahagia terdapat RSUD Simeulue yang menjadi rumah sakit umum daerah Kabupaten Simeulue.

Kecamatan Simeulue Timur terdapat 17 desa, yaitu desa Suak Bulu, Air Pinang, Ujung Tinggi, Kuala Makmur, Ganting, Pulau Siumat, Sefoyan, Linggi, Lugu, Amaiteng Mulia, Suka Karya, Sinabang, Suka Maju, Suka Jaya, Amaria Bahagia, Air Dingin dan Kuta Batu, memiliki jumlah penduduk 27.530 jiwa.

³⁴Statistik Kabupaten Simeulue, (*Simeulue* : BPS dan Diskominsa Kabupaten Simeulue 2017)., hlm 82

Untuk mendukung sistem Pemerintahan di tingkat Kecamatan dan Desa, Desa Sinabang dipilih sebagai ibukota Kabupaten Simeulue, meningkatkan efektifitas dari berbagai hal yang berhubungan dengan administrasi pemerintahan. Fasilitas pemerintah di Kecamatan Simeulue Timur berupa kantor Desa yang berjumlah 17 unit dengan jumlah 17 desa yang berada di kecamatan Simeulue Timur. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil satu desa yang ada di kecamatan Simeulue timur yaitu Desa Ganting.³⁵

a. Desa Ganting dan Penduduknya

Desa Ganting merupakan salah satu desa yang terletak di kemukiman ujung Ganting Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue yang tidak jauh dari pusat kecamatan. Secara administrasi dan geografis Desa Ganting berbatas dari sebelah utara dengan laut, dari sebelah timur berbatasan dengan Desa Sefoyan, dari sebelah barat berbatasan dengan Desa Kuala Makmur, dan dari sebelah selatan berbatasan dengan hutan. Desa Ganting sampai sekarang terdiri dari 4 dusun yaitu: dusun Silaguri, dusun Berambang, dusun Teluk Arun, dan Dusun Cendana. Tatanan kehidupan masyarakat Desa Ganting sangat kental dengan sikap solidaritas sesama, dimana kegiatan-kegiatan yang berbaur sosial kemasyarakatan masih berjalan dan dipelihara. Adapun kegiatan sosial desa yang sering dilakukan sehari-hari adalah : gotong royong bersama, penyantunan untuk anak yatim, melakukan takziah ke tempat orang meninggal dunia, persatuan olahraga PKK dan pemuda dan pembinaan TPA di Mesjid. Adapun penduduk Desa Ganting sebagai berikut:

Tabel 4.3 Penduduk Desa Gating

No	Dusun	KK	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Silaguri	143	285	264	549
2.	Teluk Arun	59	114	103	217
3.	Berambang	68	130	135	265
4.	Cendana	88	206	203	409
5.	Jumlah	358	735	705	1.440

Dari data di atas berdasarkan sensus penduduk 2017, jumlah penduduk Desa Ganting tercatat 1.440 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 358. Dengan rincian laki-laki 735 dan perempuan 705. Dari jumlah penduduk 1.440 jiwa dibagi kedalam empat dusun yang terdapat di Desa Ganting, yaitu Dusun Silaguri sebanyak 143 KK, dusun Teluk Arun sebanyak 59 KK, dusun Berambang sebanyak 68 KK, dan dusun Cendana sebanyak 88 KK.

4. Mata Pencarian

Pekerjaan adalah gambaran yang memperlihatkan aktivitas masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari untuk mencapai kesejahteraan dan perekonomian suatu daerah.

Mata pencarian masyarakat Desa Ganting adalah sebagai petani/pekebun, nelayan, selain itu juga yang bekerja sebagai PNS, Polri, peternakan, buruh kasar, perdagangan dan

³⁵Kecamatan Simeulue Timur Dalam Angka 2017, (Simeulue : BPS Kabupaten Simeulue), hlm 23

jasa. Umumnya masyarakat Desa Ganting kebanyakan di bidang pertanian dan perkebunan, yang merupakan sektor unggulan dan penopang perekonomian masyarakat Desa Ganting.

5. Sumber daya Alam dan Ekonomi Desa Ganting

Desa Ganting secara geologi lahan tanah berupa lahan kering dan sebagian besar lagi lahan basah (sawah) serta are pegunungan yang merupakan lahan masyarakat. Sedangkan untuk potensi bahan galian/tambang tidak ada.

Potensi sumber daya air kurang, pada musim kemarau cenderung kering dan tidak ada sumber air, tapi pada musim hujan di beberapa titik sering dapat permasalahan banjir. Secara iklim mempunyai kategori daerah sub-tropis yang terdiri dari 2 musim iklim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Tingkat curah hujan tertinggi terjadi pada bulan september sampai desember.

Pemanfaatan ruang atau penggunaan lahan di Desa Ganting pada umumnya digunakan untuk keperluan areal perkampungan dan pemukiman penduduk. Kantor pemerintah, seperti fasilitas pemuda dan PKK, areal perkebunan, sawah, dan ladang semak belukar. Guna melindungi dan melestarikan fungsi lingkungan hidup dengan tetap melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan, maka penentuan kawasan-kawasan dapat diklarifikasikan ke dalam beberapa wilayah sebagaimana yang tertera pada rencana pola ruang Kabupaten Simeulue. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa perlu mengetahui sumber daya alam apa saja yang ada dan dapat dikelola di Desa Ganting.

B. Penggunaan Media Sosial Terhadap Ibu Rumah Tangga di Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur

Kehadiran media dengan segala kelebihanannya telah menjadi bagian hidup manusia. Perkembangan zaman menghasilkan beragam media, salah satunya media sosial. Media sosial merupakan media di internet yang memungkinkan pengguna untuk mewakili dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Media sosial merupakan media digital tempat realitas sosial terjadi dan ruang-waktu para penggunanya berinteraksi. Nilai-nilai yang ada di masyarakat maupun komunitas juga muncul bisa dalam bentuk yang sama atau berbeda di internet. Pada dasarnya, beberapa ahli yang meneliti internet melihat bahwa media sosial di internet adalah gambaran apa yang terjadi di dunia nyata, seperti plagiarisme.³⁶

Seiring berkembangnya media sosial, maka terdapat banyak perubahan yang terjadi di masyarakat khususnya bagi ibu rumah tangga. Perubahan yang terjadi meliputi cara komunikasi, dan tradisi berpakaian. Dengan adanya perubahan zaman dan berkembangnya *smartphone* ibu rumah tangga dulu masih sangat identik dengan kegiatan harian seperti bersih-bersih, dan menghabiskan waktu dengan menonton televisi. Namun dengan masuknya globalisasi, ibu rumah tangga sekarang sangat aktif di dunia maya dan sosial media.

Kemunculan media sosial dikalangan ibu rumah tangga sangat besar pengaruh positifnya, salah satunya adalah dengan adanya sosial media ibu-ibu di Desa Ganting akan mudah untuk memberikan informasi kepada kerabat-kerabat yang jauh dan mempermudah mereka

³⁶Rulli Nasrullah, *Media Sosial, Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media 2016). hlm 8

menanyakan kabar kepada anaknya yang sedang berkuliah dan menuntut ilmu di Kota dengan adanya media sosial mereka bisa menjual atau memproduksi hasil kerajinan seperti tikar dari pandan, krupuk dari ubi dan lain sebagainya.

Namun dengan adanya media sosial di masyarakat khususnya dikalangan ibu rumah tangga menimbulkan hal-hal yang negatif, dengan adanya media sosial mereka lebih banyak menghabiskan waktu dengan menggunakan smartphone, salah satu bentuk yang dilakukan oleh sebagian ibu rumah tangga adalah banyak yang menggunakan aplikasi seperti *facebook*, *whatsapp*, *instagram*, *youtube* dan aplikasi lain. Dengan munculnya media sosial membuat ibu rumah tangga laai dengan *smartphone*. Ibu rumah tangga yang kesehariannya di rumah sangat aktif menggunakan media sosial bahkan kegiatan ini sudah menjadi rutinitas yang tidak terlewatkan.

Ibu rumah tangga biasanya menggunakan media sosial sebagai media informasi, komunikasi dan kegiatan usaha. Rata-rata yang digunakan adalah, *facebook*, (fb), *whatsapp* (wa), *instagram* (ig) dan *youtube*. *“Menurut ibu Nursaina, hampir menganggarkan dana sebesar Rp. 50.000-100.000 untuk membeli pulsa atau voucher internet sebagai sarana dalam pengelolaan media sosial sebagai informasi dan komunikasi usahanya³⁷”*. Bahkan mereka secara rutin selalu memperbaharui (*update*) informasi yang ditampilkan di media sosial setiap hari.

Hasil wawancara bersama ibu Rosyeni Maidar yang menggunakan media sosial dalam kehidupan kesehariannya. *“Ya saya punya hp sendiri, kadang-kadang hp juga di pakai sama anak yang masih sekolah kelas 6 SD dan anak yang kelas 1 SD. Saya menggunakan hp tidak tentu kapan, tapi keseringannya sih selalu saya menggunakan hp, karena saya kan salah satu pekerja kantor di kantor pariwisata simeulue. Kalau untuk informasi biasanya saya palingan melihat info grup-grup kantor di wa dan informasi dari facebook (fb), sesekali juga saya melihat video-video yang ada di youtube, kayak video tutorial mekup, melihat-lihat resep makan, pernah juga karaokean sama anak dan suami lewat youtube pake mix otomatis, anak saya pun sering juga nonton video anak-anak dan main game juga. Kalau ada waktu luang gitu saya biasanya kalau buka hp terus ada wifi kantor saya seringnya melihat fb dan youtube, kalau di fb saya biasanya suka melihat postingannya motivasi, melihat cara merawat anak dengan baik, melihat postingan orang, kadang saya juga update-update status, kayak foto sendiri, foto bersama keluarga, foto bersama teman kantor, membuat status dengan teks juga. Ada juga beberapa grup di hp saya kayak grup wa gitu, grup keluarga besar pariwisata, grup keluarga besar, grup alumni juga dan banyak lagi grup yang ada di hp saya sekitaran 20an grup lah. Kalau untuk berjualan online saya belum pernah, karena akan buat ribet aja, tapi saya sering pesan-pesan online gitu, kayak pesan baju gamis, baju anak, kalista, alat-alat dapurlah, sepatu, gorden dan banyak lagi. Untuk sekarang media sangat saya perlukan, karena mempermudah dalam segala hal, mempermudah dalam pekerjaan, dalam membeli peralatan-peralatan rumah, mempermudah untuk memberi informasi kalau dilihat sama zaman dulu lebih banyak perubahan sekarang.”³⁸*

³⁷Hasil Wawancara Bersama Nursaina, di Dusun Silaguri Desa Ganting, Kecamatan Simeulue Timur, (Pada Tanggal 06-Januari-2020)

³⁸Hasil Wawancara Bersama Rosyeni Maidar, Di Dusun Cendana Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur (Pada Tanggal 28 Desember 2019)

Hasil penelitian yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa kondisi ibu rumah tangga sangat berpengaruh terhadap media sosial, salah seorang informan menceritakan bagaimana penggunaan media sosial dan memberikan perubahan ekonomi dalam kehidupannya, berikut adalah hasil wawancara bersama ibu Irawati "ya saya punya hp sendiri. Biasanya saya pake facebook, karena punya teman di dunia maya hehe..saya biasanya suka liatin status orang, kadang saya juga ikutan update status juga, biasanya saya update status foto bersama anak teman-teman kerja juga, kadang-kadang saya juga share motivasi hidup biar kayak orang-orang hehehe..banyak grup yang ada di hp saya dari wa sama fb, kalau di wa palingan ada grup alumni sekolah, grup kerja juga, kalau di fb ada aja grup yang masuin saya hehe..karena saya sering berjualan online, dengan adanya internet dan hp sangat saya perlukan saat ini, bukan hanya untuk memberi kabar ke sanak saudara, saya bisa berjualan online juga cari-cari tambahan ekonomi, biasanya saya jualan pakaian anak, gamis, tas, sepatu, peralatan rumah tangga, jam tangan dan masih banyak lagi yang saya jual, biasanya saya dapat untuk dalam seminggu sekitaran Rp200-400an lah, saya biasanya kalau promosi-promosi gitu saya kasih distatus fb dan wa aja, kalau kelain emang gak pernah, saya gak pake aplikasi lain selain fb dan wa aja, palingan cuma anak yang mainin hehehe.." ³⁹

Informan lainnya, memiliki pengalaman dalam menggunakan media sosial dalam berbagai aktifitas baik dalam perubahan gaya hidup, maupun dalam peningkatan ekonomi, berikut adalah hasil wawancara bersama ibu-ibu rumah tangga yaitu:

Hasil wawancara bersama ibu Trimastuti "saya biasanya menggunakan hp ngga ada waktunya kapan mau main hp saya pake. Kalau informasi yang biasa saya lihat tentang CPNS, soal-soal CPNS, info sekolah juga, biasanya selain lihat CPNS saya sering buka wa, fb, youtube, google. Kalau lihat wa saya biasanya lihat info tentang CPNS di grup, kalau buka fb saya biasanya melihat-lihat status-status orang, biasanya saya melihat yang jualan-jualan online tu, karena sering juga belanja online, kalau bukan di pesan sama orang saya juga biasa pesan lewat lazada, shopee, biasanya kalau pesan lewat shopee bisa bayar barang ditempat gitu, selama saya pake hp saya merasakan kemudahan dalam hal apapun, apalagi kalau lihat youtube saya sering nontong vidio Artis-artis juga, melihat kekmana gaya hidup mereka, berpakaian, melihat cara memasak, menu-menu makan gitu hehe, ⁴⁰ "

1. Kebutuhan Ibu Rumah Tangga Terhadap Media Sosial dalam kehidupan Kesehariannya

Media sosial sangat di butuhkan dan dimanfaatkan untuk saling berbagi dan berpartisipasi. Tak jarang, media sosial juga digunakan sebagai sarana untuk melakukan interaksi sosial. Hal ini dikarenakan kemudahan dalam mengakses media sosial yang dapat dilakukan kapan pun dan dimana pun. Berikut adalah beberapa fungsi media sosial lainnya yaitu :

a. Mencari berita, informasi dan pengetahuan

Media sosial berisi jutaan berita, informasi dan juga pengetahuan hingga kabar terkini yang malah penyebaran hal-hal tersebut lebih cepat sampai kepada khalayak melalui media sosial dari pada media lainnya seperti televisi.

³⁹Hasil Wawancara Bersama Irawati, Di Dusun Teluk Arun, Desa Ganting, Kec. Simeulue Timur (Pada Tanggal 05-Januari-2020)

⁴⁰Hasil Wawancara Bersama Trimastuti, Di Desa Teluk Arun, Desa Ganting, kec. Simeulue Timur, (Pada Tanggal 06-Januari-2020)

b. Mendapatkan Hiburan

Kondisi seseorang atau perasaan seseorang tidak selamanya dalam keadaan yang baik, yang ceria, yang tanpa ada masalah, setiap orang tentu merasakan sedih, stress, hingga kejenuhan terhadap suatu hal. Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk mengurangi segala perasaan yang bersifat negatif tersebut adalah dengan mencari hiburan dengan bermain media sosial.

c. Komunikasi *online*

Mudahnya mengakses media sosial dimanfaatkan oleh para penggunanya untuk bisa melakukan komunikasi secara *online*, seperti *chatting*, membagikan status, memberitahukan kabar hingga menyebarkan undangan. Bahkan bagi pengguna yang sudah terbiasa, komunikasi secara *online* dinilai lebih efektif dan efisien.

d. Sarana Berbagi

Media sosial sering dijadikan sebagai sarana untuk berbagi informasi yang bermanfaat bagi banyak orang, dari satu orang ke banyak orang lainnya. Dengan membagikan informasi tersebut, maka diharapkan banyak pihak yang mengetahui tentang informasi tersebut, baik dalam skala nasional hingga internasional.⁴¹

Hasil wawancara bersama ibu Lusi Karnila tentang bagaimana kebutuhan terhadap media sosial dalam kehidupannya, berikut adalah hasil wawancaranya “*apakah media saat ini ibu perlukan?, iya, media sangat saya butuhkan dalam kehidupan saat ini, karena dengan media saya bisa berkomunikasi dengan saudara yang jauh, juga bisa video call gitu, media juga dapat membantu perekonomian saya, saya sering pesan-pesan barang lewat shopee, banyak barang yang saya pesan untuk kebutuhan, biasanya saya bayar barang ketika barang samapai, menurut saya media sangat saya perlukan dalam kehidupan keseharian saya. Kadang-kadang saya juga berjualan online untuk menghilangkan suntuk dan lumayan juga hasil.*”⁴²

Ibu rumah tangga biasanya menggunakan media sosial sebagai media informasi, komunikasi dan kegiatan usaha. Rata-rata yang digunakan adalah, *facebook*, (*fb*), *whatsapp* (*wa*), *instagram* (*ig*) dan *youtube*.

Berikut hasil wawancara bersama salah seorang informan yaitu ibu Kartina, biasanya informasi apa yang ibu dapatkan dari

media sosial ? “*biasanya saya sering lihat fb, dan youtube, untuk melihat beberapa menu makan, melihat bagaimana gaya hidup dalam menjaga kesehatan, biasanya kalau di fb saya suka liat-liat status-status orang, kadang saya juga sesekali upload status juga. media saat ini sangat saya perlukan karena akan mempermudah saya memberikan kabar ke saudara-saudara yang jauh*”⁴³

Selain informan diatas peneliti juga mewawancarai salah seorang bapak kepala rumah tangga yang menggunakan media sosial dalam kehidupannya, hasil wawancara bersama bapak Sulkadri, apakah media sosial saat ini sangat di perlukan ? “*iya hp saat ini sangat*

⁴¹Wahyuningrum, Tenia dan Dwi Januarita “*Implementasi dan Pengujian Web E-commerce Untuk Produk Unggulan Desa*”. Jurnal Terapan, Vol 1, No 1. Mei 2015, di Akses tanggal 30 Desember 2019

⁴²Hasil Wawancara Bersama Lusi Karnila, Di Dusun Berambang Desa Ganting, Kecamatan Simeulue Timur (Pada Tanggal 06-Januari 2020)

⁴³Hasil Wawancara Bersama Kartina, Di Dusun Cendana Desa Ganting, Kecamatan Simeulue Timur, (Pada 07-Januari 2020)

saya perlukan dalam memberi informasi, komunikasi, bahkan saya juga sering beli-beli barang secara online, biasanya saya beli alat-alat mobil, atau honda melalui online karena disini kadang-kadang banyak yang nggak lengkap, dengan adanya media akan mempermudah dan membantu, bahkan bisa memberi info kepada anak yang bersekolah di banda aceh”

Dari beberapa hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa media sosial berpengaruh terhadap perubahan gaya hidup ibu rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan hidup. Media berfungsi bukan hanya sebagai alat informasi, alat komunikasi, alat dalam mensharee informasi, bahkan media sosial dapat digunakan sebagai pengembangan ekonomi para ibu-ibu yang menggunakan *smartphone*, seperti bisa memasarkan produk-produk lokal misalnya seperti memasarkan tikar pandan, krupuk ubi, kue kering dan bahkan media di jadikan sebagai penjualan *online* seperti baju, tas, sepatu, alat-alat rumah tangga, padahal dipasar tradisional juga menjual barang seperti barang *online*.

Dalam teori sosialisasi media masa, dalam teori ini memang mengatakan bahwasannya media massa yang bersifat Online dan bisa mempengaruhi masyarakat khususnya bagi ibu rumah tangga. Iklan-iklan yang ada di *instagram*, *facebook*, *twiter*, dan media lain ini merupakan salah satu perilaku konsumtif pada orang-orang yang melihatnya.

Penayangan iklan-iklan yang ditayangkan melalui media massa mempunyai potensi untuk memicu perubahan pola konsumsi atau gaya hidup masyarakat. Media massa pun sering digunakan untuk mengukur, membentuk ataupun mempengaruhi pendapat umum.

Dengan adanya teori ini dapat membantu menyesuaikan hasil wawancara dengan rumusan masalah, bahwa media sosial sangat berperan aktif dalam kehidupan ketika seseorang melihat dan mempergunakannya.

Selain dari teori di atas, teori komunikasi massa juga berkaitan dengan bagaimana penggunaan media sosial dalam kehidupan. Dalam teori ini menjelaskan bagaimana Orang-orang menghabiskan lebih banyak waktu berkomunikasi dengan orang lain dengan menggunakan ruang obrol (*chat room*) di komputer, dan permainan dunia maya (*vistual*) memberi dimensi pengalaman dan kepuasan baru bagi pengguna nya.

Apa pun bentuknya, komunikasi massa akan terus menerus berperan penting dalam kehidupan kita. Komunikasi massa menjadi mata dan telinga bagi masyarakat. Komunikasi massa memberi masyarakat sarana untuk mengambil keputusan dan membentuk opini kolektif yang bisa digunakan untuk bisa lebih memahami diri mereka sendiri. Ia merupakan sumber utama untuk mengembangkan nilai-nilai dalam masyarakat.

Dengan demikian kaitan antara penggunaan media sosial terhadap teori ini adalah melihat bagaimana masyarakat menggunakan media secara efektif, karena media adalah salah satu alat yang paling dibutuhkan dalam kehidupan saat ini, media sosial saat ini sudah menjadi gaya hidup bagi para ibu-ibu dalam menyelaskan pola hidupnya. Dalam penggunaan media tidak terlepas bagaimana pengguna memainkan media karena media sudah menjadi mata dan telinga bagi masyarakat yang melihatnya apabila masyarakat melihat sesuatu informasi tanpa melihat terlebih dahulu bagaimana kebenaran informasi tersebut. Teori ini sangat membantu peneliti dalam melakukan kajian dan memecahkan masalah yang ada.

2. Karakteristik Media Sosial

Media sosial memiliki beberapa karakter yang tidak dimiliki oleh beberapa jenis media lainnya. Ada batasan maupun ciri khusus yang hanya dimiliki oleh media sosial. Berikut beberapa karakteristik media sosial yaitu:

a. Jaringan

Media sosial terbangun dari struktur sosial yang terbentuk dalam jaringan atau internet. Karakter media sosial adalah membentuk jaringan di antara penggunanya sehingga kehadiran media sosial memberikan media bagi pengguna untuk terhubung secara mekanisme teknologi.

b. Informasi

Informasi menjadi hal yang penting dari media sosial karena dalam media sosial terdapat aktifitas memproduksi konten hingga interaksi yang berdasarkan informasi.

c. Arsip

Bagi pengguna media sosial arsip merupakan sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapanpun dan melalui perangkat apapun.

d. Interaksi

Karakter dasar dari media sosial adalah terbentuknya jaringan antar pengguna. Fungsinya tidak sekedar memperluas hubungan pertemanan maupun memperbanyak pengikut di internet. Bentuk sederhana yang terjadi di media sosial dapat berupa memberi komentar dan lain sebagainya.

e. Konten Oleh Pengguna

Karakteristik ini menunjukkan bahwa konten dalam media sosial sepenuhnya milik dan juga berdasarkan pengguna maupun pemilik akun. Konten oleh pengguna ini menandakan bahwa di media sosial khalayak tidak hanya memproduksi konten mereka sendiri melainkan juga mengonsumsi konten yang diproduksi oleh pengguna lain.

f. Penyebaran

Penyebaran adalah karakter lain dari media sosial, tidak hanya menghasilkan dan mengonsumsi konten tetapi juga aktif menyebarkan sekaligus mengembangkan konten oleh penggunanya.

C. Dampak Media Sosial Terhadap ibu Rumah Tangga dalam Perubahan Gaya hidup Di Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur

Media sejatinya adalah alat untuk menyampaikan pesan dalam berkomunikasi. Menurut Rogers definisi komunikasi adalah suatu proses dimana suatu ide dialihkan dari satu sumber pada satu penerima atau lebih dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka. Media cetak dan media elektronik adalah media yang paling banyak digunakan oleh masyarakat. Dalam menggunakan sebuah media, tentu seseorang akan melewati yang namanya proses komunikasi melalui panca inderanya. Misalnya ketika seseorang menonton video yang ada di *youtube*, ia berarti telah melewati proses komunikasi dengan melihat dan mendengar, melihat sesuatu barang atau gambar suatu produk itu bisa mengubah gaya hidup seseorang khususnya bagi ibu rumah tangga.

Dampak media sosial dapat dibedakan menjadi dua yaitu positif dan negatif:

Dampak positif terhadap media sosial adalah memudahkan untuk berinteraksi dengan banyak orang bukan hanya yang terdekat tetapi memudahkan dalam berinteraksi jarak jauh. Dapat menggunakan media selain dari *sms* dan telfonan kita juga bisa menggunakan media sosial seperti *facebook*, *whatsApp*, *instagram* dan *twitter* dengan mengakses *internet*. Selain itu juga akan memperluas pergaulan dengan adanya media sosial kita dapat memiliki koneksi dan jaringan yang luas sehingga dapat menemukan teman atau pasangan hidup dari tempat yang jauh. Media sosial tidak menghambat jarak dan waktu dengan adanya media sosial jarak dan waktu tidak lagi menjadi masalah, hubungan jarak dan waktu bukan lagi menjadi masalah besar bagi kita dengan adanya media sosial akan mempermudah dalam berinteraksi dengan orang jauh kapanpun dimanapun walaupun dipisahkan oleh jarak yang cukup jauh. Dengan adanya media sosial mempermudah dalam menyebarkan informasi yang bermanfaat bagi orang lain, sehingga informasi yang kita dapatkan akan mudah dilihat siapapun tentang informasi baru. Media sosial di anggap lebih murah dari pada media lain, karena media kita hanya membayar internetnya saja sehingga kita dapat mengakses media.

Selain dampak positif media sosial juga memiliki dampak negatif. Dengan adanya media akan menjauhkan orang-orang terdekat dan mendekatkan orang-orang yang jauh, sehingga beresiko dapat mengabaikan orang-orang disekitar kehidupan sehari-hari. Selain itu media juga menjadikan orang-orang lebih kecanduan terhadap internet, seperti yang di ketahui bahwa media sosial adalah salah satu sarana yang dapat membantu kehidupan, sehingga dengan adanya kemudahan menggunakan media sosial, maka akan semakin tergantung pada media sehingga dapat memberikan efek kecanduan terhadap *internet*. Dengan media sosial juga masalah privasi ungah bisa dengan mudah dilihat oleh orang lain, sehingga tentu saja dapat membocorkan masalah-masalah pribadi. Oleh karena itu, sebaiknya tidak terlalu mengunggah hal-hal yang bersifat privasi ke dalam media sosial.

Ibu rumah tangga adalah bagian dari masyarakat. Mereka menginginkan untuk dapat akses informasi dan dapat mengatur sendiri media sosial yang dimilikinya. Melalui media sosial ibu rumah tangga dapat melakukan berbagai hal yang dapat memberikan dampak kepada diri dan lingkungannya seperti misalnya:

a. Bidang Ekonomi

Ibu rumah tangga dapat memanfaatkan media sosial untuk berbisnis, misalnya berjualan, memperkenalkandan menawarkan produk yang dihasilkannya. Media sosial menjadi wadah untuk komunikasi pemasarannya. Namun di lain pihak ibu rumah tangga juga sangat mudah dipengaruhi oleh media sosial dalam hal berbelanja *online*. Ibu rumah tangga dipengaruhi oleh teman-teman mereka yang ada di media sosial untuk membeli produk-produk yang di tawarkan. Sebanyak 64% ibu rumah tangga di pengaruhi oleh media *online* dan blog. Sebagian besar ibu rumah tangga menggunakan media sosial mengakses media sosial seperti browsing, membaca berita, *melihat fecebook*, *instagram* dan *youtube*. Dari deskripsi tersebut ibu rumah tangga juga gemar dalam aktivitas berbelanja, hal ini dikareakan karakteristik perempuan yang lebih sosial da senang berbagi. Ada pun barang yang dibeli dari media

online seperti produk kecantikan (50%), membeli baju atau *fashion* (70%) dan alat-alat rumah tangga (60%).⁴⁴

b. Gaya Hidup

Penggunaan media sosial dapat memudahkan masyarakat untuk berteman dan berbagi informasi. Segala sesuatu yang diunggah ke dalam media sosial dapat dilihat dengan mudah dan bisa diikuti oleh orang banyak, terutama sesuatu yang diunggah berkaitan dengan perubahan gaya hidup. Masyarakat cenderung mengikuti apa yang sedang populer di media sosial dan tanpa sadar dapat mengubah gaya hidup mereka, seperti mengubah gaya hidup berpakaian karena mengikuti perubahan zaman, atau mengikuti gaya-gaya artis kesukaan, bahkan mengubah kebiasaan gaya hidup sehat, baik dari makanan, olahraga, dan kesehatan.

Beberapa temuan dilapangan tentang pengaruh media sosial di masyarakat khususnya bagi ibu rumah tangga dalam menggunakan media sosial dengan menggunakan *smartphone*, sangat berpengaruh bagi ibu rumah tangga dalam kesehariannya media sosial bahkan sudah menjadi rutinitas yang tidak terlewatkan. Salah satu informan ketika peneliti mewawancarai yaitu “*saya biasanya kalau uda lihat hp palingan saya lihat-lihat status kawan gitu kadang ada barang baru yang bisa dipesan, lihat resep-resep makan gitu, cerama-cerama ustadz Somad dan info-info kesehatan juga, biasanya saya pengang hp ketika ada waktu renggang aja, karena saya kan bekerja, dan saya juga sesekali lihat masakan-masakan yang bisa di jual mana tau laris kadang-kadang main tiktok juga sama anak..*”⁴⁵.

Media saat ini bukan hanya sekedar untuk memberikan kabar kepada kerabat jauh, bahkan media saat ini dapat membantu pengguna khususnya ibu rumah tangga dalam kegiatan kesehariannya. Ibu rumah tangga sekarang dengan mudahnya mengakses sesuatu bahkan membeli barang atau perlengkapan rumah saja sudah menggunakan sistem *online*. Dengan adanya media ibu rumah tangga lebih mudah mengakses bagai mana melihat gaya hidup sehat, memilih bahan-bahan makan sehat dan mempermudah dalam segala hal, media sosial telah menjadi tren gaya hidup masa kini yang dilakukan oleh masyarakat.

3. Manfaat Bisnis Online Bagi Ibu Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga

Saat ini banyak ibu rumah tangga yang memerankan peran ganda dalam kehidupannya, yaitu sebagai ibu rumah tangga dan wanita bekerja. Hal ini didasari oleh motivasi yang menjadi sebuah dorongan awal bagi ibu rumah tangga untuk memulai bisnis *online*. Ada berbagai macam yang melatar belakangi seorang ibu rumah tangga dalam memulai bisnis *online*.

- a. Ibu rumah tangga yang berjualan *online* untuk membantuk perekonomian keluarga membantu suami dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi. Salah satu informan yang di wawancarai tentang manfaat berjualan *online*.

⁴⁴Hasil Wawancara Dengan Risna Hayati, di Dusun Silaguri Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur (Pada Tanggal 26 Desember 2019)

⁴⁵Hasil Wawancara Bersama Gustina, di Dusun Berambang Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur, (Pada Tanggal 26-Desember-2019)

“dengan adanya internet akan memudahkan saya dalam berjualan online walaupun untungnya tida seberapa, biasanya saya promosi baju, sepatu, tas, dan peralatan lain. Awalnya saya keluarin mdal sendiri dulu kalau banyak yang pesan harus keluar modal sekitara Rp 500sanlah, palinga untung tidak terlalu banyak, tapi lumayanlah.saya berjualan online nih hanya untuk mengisi waktu luang aja.”⁴⁶

- b. Mengisi waktu luang pada umumnya dilakukan ketika waktu senggang, biasanya pada tengah hari setelah segala aktivitas para ibu rumah tangga sudah selesai. Disaat waktu luang itu banyak yang bisa di manfaatkan untuk mengisi dengan kegiatan yang menghasilkan uang yaitu berjualan *online*.
- c. Membuka usaha kue kering, makan dan kerajinan tangga. Ibu rumah tangga yang memiliki hobi memasak atau membuat kue bisa memulai memasarkan hasil masakanya dengan cara dijual secara *online* melalui media sosial. Ibu-ibu yang memiliki keahlian dalam merankai kerajinan tanggaa seperti membuat tikar dari pandan, membuat bunga atau ide kreatif lainnya sehingga bisa menadi lahan bisnis rumahan yang menghasilkan. Dengan adanya jaringan internet, cara memasarkan kerajinan tangan juga jadi lebih mudah karena bisa dipasarkan melalui media sosial pribadi para ibu rumah tangga.

4. Indentifikasi Penggunaan *Smartphone* Terhadap Ibu Rumah Tangga

Ketika peneliti menanyakan berapa lama ibu menggunakan *smartphone* setiap harinya, mungkin ada waktu tertentu ?

Durasi	0-1 Jam	1-2 jam	2-3 Jam	3-4 Jam	Total
Jumlah	7 orang	4 orang	3 Orang	1 orang	15

Sumber: hasil wawancara bersama ibu rumah tangga Desa Ganting.

Dari hasil wawancara dengan ibu-ibu yang menggunakan hp rentang durasi 1 jam sampai 2 jam dalam sehari paling banyak. Dengan demikian sebagian ibu-ibu masih masuk kategori normal dalam menggunakan hp, walaupun masih ada yang menggunakan sampai 3-4 jam dalam sehari. Selanjutnya peneliti menanyakan tujuan ibu menggunakan hp atau *smartphone* untuk apa ?, “ada yang menjawab untuk berkomunikasi, untuk mencari informasi, untuk hiburan, untuk mencari pengetahuan dan berjualan secara online”⁴⁷. Media sosial yang paling sering digunakan adalah *whatschap*, *facebook*, dan *youtube*.

Dari Hasil penelitian diatas bisa dilahat dampak media sosial bagi ibu rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari, dampak dari pemakaian *smartphone* lebih berefek positif dari pada efek negatif. Kalau dilihat dari segi positif media sosial banyak sekali penggunaanya dan manfaatnya baik dari segi ekonomi, gaya hidup, komunikasi, dan membantu keseharian ibu-ibu. Sedangkan dari segi negatif ada beberapa pengaruhnya seperti membuat lalai, tidak

⁴⁶Hasil Wawancara Bersama Eriana, Di Dusun Berambang Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur (Pada Tanggal 26-Desember-2019)

⁴⁷Hasil Wawancara Bersama Eriana (Pada tanggal 26-Desember-2019)

terlalu mementingkan keluarga, dan juga menjadikan media sebagai rutinitas keseharian mereka.

Dapat dikaitkan dengan teori kepuasan media sosial. Dalam perspektif teori penggunaan dan kepuasan audiens di pandang sebagai partisipan yang aktif dalam proses komunikasi, namun tingkat keaktifan setiap individu tidaklah sama. Penggunaan media didorong oleh adanya kebutuhan dan tujuan yang ditentukan oleh audiens sendiri. Teori penggunaan dan kepuasan menjelaskan mengenai kapan dan bagaimana audiens sebagai konsumen media menjadi lebih aktif atau kurang aktif dalam menggunakan media dan akibat atau konsekuensi dari penggunaan media itu.

Dari teori tersebut dapat di simpulkan bahwa penggunaan media dapat dilihat bagaimana cara seseorang menggunakan media itu sendiri dan untuk tujuan tertentu sehingga dapat dilihat mana yang lebih aktif dalam media, sehingga dapat dikatakan media menjadi ruang kepuasan seseorang.

Kemudahan yang diberikan melalui media sosial dapat memenuhi kebutuhan akan kehidupan sosial individu. Namun media sosial berdampak negatif pada kehidupan individu maupun keluarga. Kecanduan tersebut akan menyita banyak waktu, termasuk waktu bersama keluarga. Lama kelain dapat mengurangi keharmonisan dalam suatu keluarga. Ketidak harmonisan dalam keluarga itu sendiri akan dapat menimbulkan masalah-masalah sosial dalam kehidupan.

Keluarga yang harmonis adalah keluarga yang memberikan tempat bagi setiap anggota keluarga menghargai perubahan yang terjadi dan mengajarkan keterampilan berinteraksi sedini mungkin pada anak dengan lingkungan yang lebih luas. Dalam menciptakan keharmonisan keluarga adalah kuantitas dan kualitas konflik yang minim, jika dalam keluarga sering terjadi perselisihan dan pertengkaran maka suasana dalam keluarga tidak menyenangkan.

Kemunculan media sosial menyebabkan interaksi interpersonal secara tatap muka cenderung menurun. Orang lebih memilih untuk menggunakan situs jejaring sosial karena lebih praktis. Hal ini menyebabkan orang tersebut menjadi anti sosial dan pecandu media sosial. Media sosial juga dapat menghabiskan waktunya seharian di depan komputer dan *handphone* karena kecanduan, sehingga membuat produktifitas menjadi menurun karena sebagian besar waktunya hanya digunakan untuk situs internet.

Berkurangnya perhatian terhadap keluarga hal ini tanpa disadari ketika seseorang membuka *facebook* saat sedang bersama keluarga. Menunjukkan bahwa orang tua semakin sedikit waktunya dengan anak-anak mereka karena terlalu sibuk dengan media sosial, salah satunya karena *facebook*, *instagram*, *whatsapp*, *twitter*, dan aplikasi lainnya.

Media sosial juga memberikan kemudahan dalam berkomunikasi tanpa mengenal jarak dan waktu. Sedangkan dalam buruknya media sering dipergunakan untuk membentarkan informasi palsu atau hoax, hal ini akan mejerumuskan kedalam dos ajika menyebar luaskan satu informasi tanpa mencari info yang jelas atau pun sekedar mengobrolkan dengan orang lain (gosip/ghibah).

Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

“Apakah kalian engetahui apa itu ghibah ? mereka (para sahabat) menjawab: Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui. Rasulullah SAW melanjutkan: engkau menyebut (membicarakan) saudaramu tentang sesuatu yang ia benci. Sahabat bertanya: bagaimana jika yang ku bicarakan itu memang benar adanya? Rasulullah menjawab: jika yang kamu ceritakan itu memang benar, maka kamu tetalh melakukan ghibah. Akan tetapi jika yang kamu ceritakan itu tidak benar, maka kamu telah berbohong. “ (H.R Muslim)

Segala informasi da peristiwa yang ada di media sosial dapat di akses oleh setiap orang hanya dengan akses internet dapat memberikan informasi yang diinginkan seseorang, baik dari informasi kerja, berita terkini, dan informasi-informasi yang dianggap penting. Pandangan islam terhadap media sosial berpandangan positif terhadap media sosial yanitu media sosial menjadi penyambung silaturahmi, sebagai media untuk membagikan karya tulis, sebagai media untuk berbisnis, media juga sebagai alat untuk berdakwa, dan media sosial sebagai sumber informasi.

Pandangan islam tentang dampak negatif media sosial sekarang ini banyak yang menyimpang dan digunakan untuk menebar fitnah mengupload hal-hal yang tidak bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain seperti mengupload tikok dan video-video yang sifatnya menyimpang justru tidak akan membawa manfaat.

Adapun efek media menurut Ardianto antara lain⁴⁸

- a) Efek kognitif adalah akibat yang ditimbulkan pada diri komunikasi yang sifatnya informatif bagi dirinya. Dalam efek kognitif ini media massa dapat membantu khalayak mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya. Melalui media massa kita memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang belum pernah kita kunjungi secara langsung.
- b) Efek efektif dimana kadarnya leboh tinggi dibandingkan dengan efek kognitif. Tujuan dari komunikasi massa bukan sekedar memberitahu kepada khalayak tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu, khalayak diharapkan dan turut merasa ibah, terharu, sedih, gembira, marah, dan sebagainya. Gambaran berupa perasaan atau suasana tang kita rasakan setelah membaca, mendengar atau pun melihat sesuatu.

Media sosial apabila di pergunakan dengan baik, maka akan berdampak baik terhadap masyarakat, dan apabila di pergunakan dengan tidak biak media sosial akan memberikan efek negative terhadap pengguna dan masyarakat lainnya.

Perspektif ilmu komunikasi dalam media online ada 3 bagian yaitu :

- a. Perspektif antologi media sosial (*online*)

Media sosial atau media online adalah sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia. Didalamnya terdapat portal, website (situs

⁴⁸Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosia Rekatama, 2004), hlm. 51.

web), radio online, tv online, mail online, dll dengan karakteristik masing-masing sesuai dengan fasilitas yang memungkinkan dan dapat dimanfaatkan.

b. Perspektif epistemologi media sosial

Epistemologi adalah salah satu cabang filsafat yang mempelajari tentang asal, sifat, metode, dan batas pengetahuan manusia. Epistemology sendiri dinamakan sebagai teori pengetahuan dalam kajian epistemology, ilmu komunikasi dititik beratkan pada berita yang sesuai dengan bukti fakta untuk menjadi berita yang bernilai tinggi. Sehingga pesan yang disampaikan cenderung bersifat netral tanpa memihak siapapun dengan sifat yang objektif.⁴⁹ Dengan adanya perkembangan komunikasi sesuai era teknologi, iklan di televisi pun mulai turun peminatnya, setelah terjadinya kebebasan pers.

c. Erseptif aksiologi dalam komunikasi massa

Ilmu komunikasi khususnya berita, dalam kajian aksiologi bahwa fungsi berita dilihat dan dititik beratkan pada suatu hiburan masyarakat. Sehingga para redaksi berita harus mampu menarik audiens dengan menampilkan sesuatu yang ringan seperti halnya fitur-fitur film. Sehingga para redaksi media pun mulai menargetkan untuk menaikkan berita agar semakin banyak peluang mendapatkan iklan.

D. Hasil Analisis Penulis

Dari hasil penelitian lapangan, penulis banyak menganalisis bahwa dampak media sosial terhadap perubahan gaya hidup ibu rumah tangga dalam masyarakat Desa Ganting, Kecamatan Simeulue Timur lebih banyak yang bersifat positifnya dari pada negatifnya.

Media sosial merupakan salah satu pengembangan media kebudayaan, bukan hanya seni juga sebagai pengembangan seperti tata cara, model, gaya hidup dan norma perilaku. Salah satu yang menarik merupakan pengembangan gaya hidup komunikasi, dan perilaku masyarakat yang mengikutitradisi luar salah satu yang terjadi di Desa Ganting gaya hidup mereka sudah sangat modern ketika mereka mengenal media sosial maupun *internet*. Dengan munculnya media sosial dengan sarana *internet* masyarakat sekarang khususnya ibu-ibu sebagian mulai meninggalkan media-media tradisional seperti, tv, majala, koran, radio dan lainnya.

Dengan munculnya media sosial maka terdapat banyak perubahan yang terjadi di masyarakat khususnya bagi ibu rumah tangga. Perubahan yang terjadimeliputi cara komunikasi, dan tradisi berpakaian. Dengan perkembangan *smartphone* ibu rumah tangga dulu masih sangat identik dengankegiatan harian seperti bersih-bersih, dan menghabiskan waktu dengan menonton televisi. Namun dengan masuknya globalisasi, ibu rumah tangga sekarang menghabiskan waktu dengan kegiatandi dunia maya dan sosial media salah satu contohnya seperti berbelanja *online*, update status dimedia sosial, *chatting* dan bahkan berjualan secara *online*.

Media sosial bagi ibu rumah tangga sudah menjadi hal yang lumra untuk dilewatkan, media sosial bukan hanya sebagai media informasi, komunikasi, bahkan media sekarang sudah menjadi gaya hidup dan membantu perekonomian keluarga, seperti berjualan *online*,

⁴⁹Cangara, Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada 2004), hlm 22-30

melihat cara berbisnis dan juga melihat bagaimana gaya hidup sehat yang ada di media sosial. Dengan adanya media sosial akan membuat masyarakat khususnya ibu rumah tangga tidak ketinggalan informasi terbaru.

Media sosial saat ini tidak hanya di gunakan oleh kaum dewasa, tetapi media sosial sudah banyak digunakan oleh ibu-ibu rumah tangga, baik dari pekerja kantor, guru, dan bahkan ibu yang hanya sebagai ibu rumah tangga, media saat ini tidak di batasi oleh usia siapapun bisa menggunakannya. Dengan adanya media sosial masyarakat sekarang sangat terbantu, baik dari komunikasi, interaksi, gaya hidup dan bahkan bisa berpengasilan dari media sosial. Dengan adanya media sosial masyarakat dapat mudah melihat informasi dan menshare informasi juga, mempermudah dalam hal bisnis, tidak terlalu ketinggalan dalam hal informasi, dari yang tidak tahu menjadi tahu, yang tidak *update* menjadi *update*, sehingga dengan adanya media sosial masyarakat tidak terlalu ketinggal informasi.

Dari hasil wawancara peneliti dapat menganalisis manfaat media sosial bagi kehidupan ibu rumah tangga yaitu mempermudah dalam memberikan informasi, mengekspresikan diri dalam berbisnis. Dengan adanya sarana *internet* ibu rumah tangga lebih mudah mencari sesuatu yang diinginkan, seperti berbelanja *online*, minat baca terhadap informasi dan bisa berbagi informasi yang bermanfaat bagi orang lain. Salah satu media yang sering digunakan oleh ibu rumah tangga adalah *facebook*. Karena *facebook* termasuk media yang sering digunakan oleh semua kalangan terutama ibu rumah tangga yang sangat *familiar* dengan *facebook* dan mudah cara penggunaannya. Ketika ada informasi ibu rumah tangga bisa mudah untuk memahaminya, dan selain itu mempermudah ibu rumah tangga dalam mengontrol perilaku anaknya.

Kemunculan media sosial dikalangan ibu rumah tangga sangat besar pengaruh positifnya, salah satunya adalah dengan adanya sosial media ibu-ibu di Desa Gantingan mudah untuk memberikan informasi kepada kerabat-kerabat yang jauh dan mempermudah mereka menanyakan kabar kepada anaknya yang sedang berkuliah dan menuntut ilmu di Kota dengan adanya media sosial mereka bisa menjual atau memproduksi hasil kerajinan seperti tikar dari pandan, krupuk dari ubi dan berbagai ide kreatif lainnya. Dengan adanya media ibu rumah tangga akan mudah dalam mencari keuntungan seperti berjualan *online*.

Selain dampak positif dari media sosial, media tidak terlepas dari pengaruh negatif terhadap masyarakat khususnya ibu rumah tangga. Dengan adanya media ibu rumah tangga sekarang lebih berketergantungan kepada *smartphone* dari pada media lain seperti, TV, majalah, dan koran.

Dengan adanya media sosial juga memberikan efek kepada ibu rumah tangga, ketika mereka asik menggunakan *handphone* (HP) kadang mereka tidak memperdulikan lagi anaknya, bahkan anaknya pun minta bermain *handphone* (HP) juga, tidak ada waktu tertentu untuk membatasi penggunaan *handphone* sehingga pekerjaan lain tidak dilakukan lagi. Media sosial apabila kita gunakan dengan baik akan memberikan dampak yang baik buat masyarakat akan memberikan pembelajaran bagi masyarakat, dan apabila media sosial di gunakan dalam hal negatif akan merugikan diri sendiri atau orang lain.

Penggunaan media sosial bagi ibu rumah tangga juga memiliki dampak yang tidak baik yaitu kebersamaan bersama keluarga itu jadi terabaikan, ketika peneliti mengamati, ibu rumah tangga lebih banyak menghabiskan waktu dengan *handphone*, untuk bermain media

sosial ntah itu *chattingan*, *browsing*, sehingga waktu bersama keluarga hanya habis di media sosial tidak di dunia nyata.

Namun dengan adanya media sosial di masyarakat khususnya dikalangan iburumah tangga menimbulkan hal-hal yang negatif, dengan adanya media sosial mereka lebih banyak menghabiskan waktu dengan menggunakan *smartphone*, salah satu bentuk yang dilakukan oleh sebagian ibu rumah tangga adalah banyak yang menggunakan aplikasi seperti *Facebook*, *WhatsApp*, *Instagram* dan aplikasi lain. Dengan munculnya media sosial membuat ibu rumah tangga lalai dengan *smartphone*. Ibu rumah tangga yang kesehariannya di rumah sangat aktif menggunakan media sosial bahkan kegiatan ini sudah menjadi rutinitas yang tidak terlewatkan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti di lapangan mengenai dampak media sosial terhadap perubahan gaya hidup ibu rumah tangga dalam masyarakat Desa Ganting, kecamatan Simeulue Timur, disini akan disimpulkan sebagai berikut:

Penggunaan media sosial dalam kehidupan bukan hanya sebagai sarana hiburan saja, namun isi dan informasi yang disajikan mempunyai peran yang signifikan dalam proses sosial. Penggunaan media dapat mempengaruhi gaya hidup dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif. Tergantung pada seseorang dalam menyikapinya. Salah satu model gaya hidup masa kini, adalah berpakaian ataupun penampilan. Mereka selalu mengikuti tren model yang sedang berlaku. Melalui televisi dan internet, banyak ditampilkan contoh gaya hidup dalam berpakaian para ibu-ibu rumah tangga mengikuti mode asing, cara berkomunikasi, bahkan dengan adanya media dapat merubah ekonomi seseorang.

Dampak media sosial terhadap perubahan gaya hidup ibu rumah tangga lebih bersifat negatif. Dengan adanya media sosial akan mempermudah ibu-ibu dalam memberikan informasi terhadap orang lain, tidak hanya ibu rumah tangga tetapi masyarakat lain bisa mengakses media sosial dengan *smartphonenya* dimana dan kapan pun. Kita sebagai pengguna harus pandai-pandai dalam memilah-milah bagaimana penggunaan media sosial yang baik dan benar supaya kita tidak terjerumus ke hal-hal yang negatif. Media sosial apabila digunakan dengan baik maka banyak juga dampak positif yang kita dapat. Kita juga dapat mengatur pola kegiatan kita, sehingga dapat lebih bermanfaat dan tidak membuang-buang waktu percuma dengan hal-hal yang kurang penting.

B. Saran

Sesuai dengan pembahasan pada skripsi ini, mengenai dampak media sosial terhadap perubahan gaya hidup ibu rumah tangga dalam masyarakat Desa Ganting. Maka penulis perlu mengemukakan beberapa saran-saran, adapun saran-saran tersebut adalah:

Dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari penyusunan, kata-kata dan bahasa. Maka dalam penyusunan ini penulis menerima saran dan kritikan dari para pembaca sehingga dapat memperbaiki penelitian-penelitian selanjutnya. Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan menjadi suatu bahan rujukan untuk mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Kepada peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang media sosial, bukan hanya yang berkaitan dengan ibu rumah tangga saja namun mengkaji media sosial yang digunakan oleh para remaja dan anak-anak. Di daerah Simeulue juga banyak wisata, tentang kesenian *nandong* dan *smong* yang bisa di jadikan sebuah penelitian yang ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi* Jakarta : PT Bumi, 2014

Ari Kunto, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Persada, 2002

Arikunto,, Suharsini *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka, 2002

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta 2010

Artur Asa Berger, *Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*, Trans M. Dwi Marianto and Sunarto Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004

Bungin, Burhan *Metode Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* Jakarta: Kencana, 2006

Djumbur, *Bimpen di Sekolah*, Bandung: TP. 1997

Emzir, Muhammad *Metode Penelitian Kualitatif "Analisis Data"* Jakarta: Rajawali Pers, 2012

Jogiyanto, Hartono, , *Sistem Teknologi Informasi* Yogyakarta: BPFE, 2009

Kartini, Kartono,. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*, Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada, 2011

Kecamatan Simeulue Timur Dalam Angka, (*Simeulue* : BPS Kabupaten Simeulue 2017

Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991

Lexy, Moleong, J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010

Martono, Nanang, *Metode Penelitian Sosial; Konsep-Konsep Kunci*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2016

- Michael, Amstrong, , *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Elexmedia Komputindo 2010
- Morissan, *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013
- Mulyana, Dedi, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* Bandung, Rosdakarya, 2002
- Narwoko, Dwi dan Bangong Suyanto. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011
- Onong Uchjana, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: Remadja Karya, 1986
- Rulli Nasrullah, *Media Sosial, Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosio teknologi* Bandung: Simbiosis Rekatama Media 2016
- Subagyo, Joko *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta 2004
- Setiadi, Nugroho, J.. *Perilaku Konsumen*, Jakarta: Kencana, 2010
- Statistik Kabupaten Simeulue, *Simeulue* : BPS dan Diskominsa Kabupaten Simeulue 2017
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta 2009
- Sunarto, Kumanto, *Pengantar Sosiologi* Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004
- Wahyuni, Isti Nursih, *Komunikasi Massa*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014
- Wener J. Severin dan James W. Tankard, Jr, *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan Dalam Media Massa*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009
- Editor Buku:**
- James F, Engel, et. al., *Perilaku Konsumen* Jakarta: Bina Rupa Aksara Jilid 1, 1994
- Jural :**
- Ditha Prasanti dan Sri Seti Indriani, *Etika Komunikasi Dalam Media Sosial Bagi Ibu-ibu PKK diDesa Mekarmukti Kab.Bandung Barat*, Dalam Jurnal Komunikasi Universitas Padjadjaran, Vol. 10/No.01/April 2017
- J. E Dwijayanti, *Perbedaan Motif Antara Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Dan Yang Tidak Bekerja Dalam Mengikuti Sekolah Pengembangan Pribadi Dari John Robert Power*, Jurnal Indonesia: Media Psikologi, 1999 Vol.14 No. 55
- Pradiani, Theresia, *“Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumahan”*, Dalam Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Asia, Vol 11 No 2 2017

Supardi, *Populasi dan Sampel Penelitian*, Dalam Jurnal Fakultas Hukum UII, No 17 TahunXIIITbiwulanVI 1993

Wahyuningrum, Tenia dan Dwi Januarita “*Implementasi dan Pengujian Web E-commerce Untuk Produk Unggulan Desa*”. Jurnal Komputer Terapan, Vol 1, No 1. Mei 2015, di Akses tanggal 30 Desember 2019

Skripsi :

Eka Sari, Diana, *Pengaruh Online Shop Jejaringan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Ibu Rumah Tangga* Skripsi Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi, Fisip, Untag Surabaya, 2018

Fitrianis, Nur, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Keharmonisan Keluarga*.Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009

Wulandari dan Ratri Rizki Kusumalestari, *Penggunaan Jejaring Sosial Path Oleh Ibu RumahTangga di Kota Bandung*, Skripsi Bidang Kajian Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, 2015

Zulbeatri, Fetry dan Dwi Sadono, *Dampak Iklan Televisi Terhadap Sikap Konsumtif Ibu Tumah Tangga Masyarakat Adat* Skripsi Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor, 2006

Web Site:

Latifa N. Janah, Kompasiana Media Sosial Media Ibu (Solo, 16-Desember 2012), <http://www.kompasiana.com>. Diakses pada tanggal 24-09-2019

Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Tahun 2013) <http://rayendar.blogspot.com/2015/06/metode-penelitian-menurut-sugiyono-2013.htm>. diakses 27 November 2019

Pertanyaan Penelitian

1. Apakah ibu mempunyai hp?
2. Biasanya ibu menggunakan hp kapan, mungkin ada waktu tertentu?
3. Informasi apa yang ibu dapat dari media sosial?
4. Kalau ibu mengakses internet ibu biasanya melakukan untuk apa?
5. Apakah ibu memiliki grup-grup seperti di wa, fb, ig ?
6. Apakah ibu terlibat dalam berjualan online dan berbelanja online ?
7. Apakah media saat ini sangat ibu perlukan?
8. Informasi apa yang paling ibu sukai di media sosial ?
9. Dalam sehari berapa jam ibu menggunakan media sosial ?
10. Apakah media sosial (*smartphone*) dapat membantu keseharian ibu ?



Lampiran Dokumentasi

Gambar 1.1 : Wawancara Bersama Nursaina



Gambar 1.2 : Wawancara Bersama Rosyeni Maidar



Gambar 1.3: Foto Wawancara Bersama Irawati



Gambar 1.4: Foto Wawancara Bersama Lusi Karnila



Gambar 1.5 : Foto Wawancara bersama Trimastuti



Gambar 1.6 : Foto Wawancara Bersama Risma Hayati

